

**PENGGUNAAN KAMUS DALAM MENERJEMAHKAN TEKS
BAHASA ARAB BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA
ARAB DI UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
NAFLA 'AQILA SALMA
NIM. 1917403097**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Nafla 'Aqila Salma

NIM : 1917403097

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul “ **Penggunaan Kamus Dalam Menerjemahkan Teks Bahasa Arab bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Di UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**” ini secara keseluruhan adalah penelitian karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dari karya orang lain, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 19 September 2023

Saya yang menyatakan,



Nafla 'Aqila Salma

NIM. 1917403097

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

PENGUNAAN KAMUS DALAM MENERJEMAHKAN TEKS BAHASA ARAB BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB DI UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

Yang disusun oleh Nafla 'Aqila Salma (NIM. 1917403097) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah diujikan pada tanggal 10 Oktober 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** pada Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 16 Oktober 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I

NIP.198901162020121006

Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, S.S., M.Pd.

NIP. 198408092015031003

Penguji Utama

Dr. H. Mukhroji, S. Ag, M.S.I
 NIP. 196909082003121002

Diketahui Oleh:



Ketua Jurusan Tadris

Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I
 NIP. 197702252008011007

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Nafla 'Aqila Salma
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya menyampaikan bahwa :

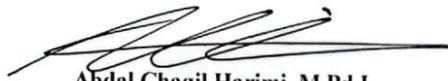
Nama : Nafla 'Aqila Salma
NIM : 1917403097
Jenjang : S-1
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : "Pengguaan Kamus dalam Menerjemahkan Teks Bahasa Arab bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto"

Dengan ini menyatakan bahwa naskah skripsi tersebut dapat diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 19 September 2023

Pembimbing,



Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I.

NIP. 198901162020121006

MOTTO

“Jangan menjelaskan tentang dirimu kepada siapapun karena yang menyukaimu tidak butuh itu. Dan yang membencimu tidak percaya itu.”

Ali bin Abi Thalib¹



¹ Jangan Menjelaskan, di akses dari https://sitrendy.kemenag.go.id/versi2/read_quotes/jangan-menjelaskan, pada tanggal 15 September 2023, pukul 20.15 WIB

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan segala rahmat dan karunia Allah SWT. Tuhan semesta alam yang Maha Penyayang atas limpahan hidayah dan inayah-Nya, sehingga terselesaikan skripsi ini.

Dengan penuh tulus dan ikhlas skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Jamhari dan Ibu Nur Hidayah dua orang hebat yang menjadi penyemangat penulis, juga seluruh keluarga besar yang selalu memberikan pengorbanan yang besar untuk saya, motivasi, semangat, do'a, kasih sayang yang tiada hentinya. Merupakan anugerah yang terbesar selama hidup saya.
2. Kepada seluruh keluarga saya yang selalu mendorong dan memotivasi saya di setiap langkah saya.
3. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.* Terimakasih kepada diri saya sendiri Nafla 'Aqila Salma yang telah berjuang selama ini, mampu mengendaikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan emaksimal mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Di dalam penulisan skripsi ini, mereka aelalu memberikan dukungan, motivasi, semangat dan bimbingan kepada penulis. Terimakasih atas doa yang selalu tercurah sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga mereka selalu diberikan keberkahan oleh Allah SWT.

استعمال القاموس في ترجمة كتاب اللغة العربية لى طالبة قسم اللغة العربية

نفلة عاقل سلم

١٩١٧٤٠٣٠٩٧

التجريد

إن أهمية القواميس لطلاب قسم تعليم اللغة العربية تؤثر بشكل كبير على عملية الترجمة في المقررات الدراسية. يهدف هذا البحث إلى تحليل القواميس المختلفة التي يستخدمها طلاب قسم تعليم اللغة العربية في جامعة بروفييسور كياهي حاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكيتو، وتحليل استخدام القواميس لدى طلاب قسم تعليم اللغة العربية في ترجمة النصوص العربية. يستخدم هذا البحث البحث ٢٠٢٣ النوعي الوصفي. تم إجراء هذا البحث في مايو ويونيو.

في جمع البيانات، أجرى الباحثون تقنيات المقابلة مع العديد من طلاب الفصل الرابع من برنامج دراسة قسم تعليم اللغة العربية ومحاضري تعليم اللغة العربية. تظهر نتائج البحث أن هناك عدة أنواع من القواميس التي يستخدمها الطلاب في عملية الترجمة، مثل القاموس العربي الإندونيسي الإلكتروني (بقلم ريستيك مسلم)، وقاموس محمود يونس المطبوع، وقاموس المعاني (عربي-عربي) الإلكتروني. القاموس وترجمة جوجل. تستخدم هذه القواميس في الدورات التدريبية التي تتطلب غالباً قاموساً. كما هو الحال في دورات الترجمة والحديث والإنشاء. يجب أن يعتاد طلاب قسم تعليم اللغة العربية على استخدام القاموس، لأن طلاب قسم تعلم اللغة العربية يتطلب مجموعة كبيرة من المفردات، حتى يتمكنوا عند فهم الجملة من مطابقة معنى الجملة.

الكلمات الرئيسية: القاموس، ترجمة، كتاب اللغة العربية

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

**PENGGUNAAN KAMUS DALAM MENERJEMAHKAN TEKS BAHASA
ARAB BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB DI UIN
PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

NAFLA 'AQILA SALMA
NIM. 1917403097

ABSTRAK

Pentingnya kamus bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab sangat berpengaruh pada proses penerjemahan dalam mata kuliah. Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis macam-macam kamus yang digunakan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, serta menganalisis penggunaan kamus bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab dalam penerjemahan teks bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei dan Juni tahun 2023.

Dalam pengambilan data melalui dilakukan peneliti dengan teknik wawancara observasi dan dokumentasi kepada beberapa mahasiswa semester empat program studi Pendidikan Bahasa Arab serta dosen Pendidikan Bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa macam kamus yang digunakan mahasiswa dalam proses penerjemahan seperti kamus online Arab-Indonesia (oleh Ristek Muslim), kamus cetak Mahmud Yunus, kamus online al Ma'any (Arab-Arab) serta *google translate*. Kamus-kamus tersebut digunakan pada mata kuliah yang sering memerlukan adanya kamus, seperti pada mata kuliah tarjamah, Muhadatsah, dan Insya'. Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab harus terbiasa dengan adanya penggunaan kamus, karena pembelajaran bahasa Arab memerlukan banyak kumpulan kosa kata, agar saat memahami suatu kalimat dapat sesuai dengan makna kalimat tersebut.

Kata Kunci: Kamus, Terjemah, Teks Bahasa Arab

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي جعل اللغة العربية أفضل اللغات و هي لغة القرآن و الحديث و لآسيما لغة أهل الجنة.
و الصلاة و السلام على أشرف الأنبياء و المرسلينو و على آله أصحابه أجمعين. أما بعد

Segala puji bagi Allah SWT yang telah mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya. Berkat hidayah dan taufik-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul Penggunaan Kamus Dalam Menerjemahkan Teks Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. Dalam proses penyusunan skripsi yang jauh sekali dari kata sempruna ini peneliti mendapat banyak dukungan, bantuan dan doa dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini beribu terimakasih peneliti ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. H Suwito, M. Ag., M. Hum., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M. Ag., selaku wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M. Ag., selaku wakil dekan II Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiati, M. Ag., selaku wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhdi, Spd.I., M.S.I., Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S. S, M. Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Drs. H. Yuslam M. Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik PBA B angkatan tahun 2019 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I, selaku Doen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, semangat, tuntunan, do'a sehingga penelitian ini semakin termotivasi dan optimis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Segenap Dosen UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan juga bimbingan dalam perkuliahan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Berbagai pihak yang secara tidak langsung turut membantu penulis dalam menyelesaikan proses skripsi ini semoga kalian selaludiberikan kemudahan dalam segala urusan, *aamiin*.
11. Sahabat saya Madinin Etahada Azzahra, Kinanti Cahyaning Tyas, Ni'matul Azmi, Eriska Neti Lumintasari, Marlina Ghaniy. Terimakasih telah memberikan support kepada saya, memberikan ide, memberikan motivasi, perhatian dan bersedia menjadi tempat berkeluh kesah saat dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah menjadi teman baik saya sampai saat ini.

Purwokerto, 19 September 2023

Penulis,



Nafla 'Aqila Salma
NIM. 1917403097

DAFTAR ISI

PENGUNAAN KAMUS DALAM MENERJEMAHKAN TEKS BAHASA ARAB BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB DI UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual	5
1. Kamus	5
2. Penerjemahan.....	7
3. Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab	9
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Manfaat penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan.....	11
F. Kajian Pustaka	12
BAB II.....	15
LANDASAN TEORI.....	15
A. Kerangka Teori	15
1. Kamus	15
2. Penerjemahan.....	30
BAB III	36
METODE PENELITIAN.....	36

A. Metode Penelitian	36
1. Jenis Penelitian.....	36
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
3. Subjek dan Objek Penelitian.....	37
4. Teknik Pengumpulan Data.....	37
5. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV	42
HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....	42
A. Macam-Macam Kamus yang digunakan mahasiswa program studi pendidikan Bahasa Arab.....	43
B. Penggunaan Kamus Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Purwokerto	51
BAB V	61
PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Batasan Penelitian.....	62
C. Saran	62
D. Penutup	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69
Pedoman Observasi.....	70
Pedoman Dokumentasi	70
Pedoman Wawancara Dosen.....	71
Pedoman Wawancara Mahasiswa.....	77
Dokumentasi observasi dan wawancara kepada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.....	88
SERTIFIKAT.....	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan semakin ditantang dalam penggunaan teknologi yang semakin maju dengan pesat serta berkembang. Adanya kemajuan teknologi membawa banyak dampak positif dalam kemajuan di bidang pendidikan. Tuntutan masa depan yang bukan hanya kompetitif tetapi sangat terkait juga dengan banyaknya kemajuan teknologi dan informasi maka kualitas yang harus dikembangkan juga harus mampu secara cepat memperbaiki berbagai kelemahan yang ada.

Era globalisasi telah membawa perkembangan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi, termasuk dalam bidang pendidikan dan media pembelajaran. Menurut Coomb dalam Hayati, berpendapat bahwa terdapat beberapa sistem yang menentukan keberhasilan pembelajaran, diantaranya media/alat bantu pembelajaran, teknologi serta pengajar. Pergeseran paradigma pendidikan khususnya dalam pembelajaran di kelas seyogyanya mengikuti perkembangan teknologi. Salah satunya dengan memanfaatkan teknologi melalui smartphone sebagai media pembelajaran.²

Seiring dengan kemajuan peradaban manusia di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, informasi, dan bidang-bidang yang lainnya, tuntutan akan kemampuan berbahasa asing semakin meningkat. Dengan memiliki kemampuan berbahasa asing yang baik, seseorang dapat lebih leluasa menjalin komunikasi dengan orang lain yang berasal dari bangsa yang berbeda dengan dirinya. Terjalannya komunikasi yang baik akan

² Diah Retno Anggraini, "Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Bahasa Inggris MTs Al-Insan" Pendidikan Basa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tangerang.

membawa banyak manfaat pada pemahaman antar pribadi, kelompok maupun bangsa.

Pembelajaran bahasa asing termasuk bahasa Arab, tidak terlepas dari permasalahan dan kesulitan belajar. Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran sebisa mungkin mengatasi dan memberikan solusi dalam mengatasi problema pembelajaran bahasa Arab terkhusus di Indonesia.

Muljanto Sumardi dalam bukunya bahwa apapun tujuan yang ini dicapai seseorang mempelajari bahasa asing, tujuan akhirnya adalah agar ia dapat digunakan menggunakan bahasa tersebut baik secara lisan maupun tulisan dengan tepat, fasih dan bebas untuk berkomunikasi dengan orang yang menggunakan bahasa tersebut.

Kebutuhan pembelajar bahasa asing meliputi dua macam, yaitu (1) reseptif, seperti dalam pemahaman bacaan dan pendengara, atau setidaknya penerjemahan bahasa asing dan (2) produktif, seperti dalam berbicara dan menulis, serta penerjemahan bahasa asing. Adapun upaya yang dilakukan ketika ingin memahami bahasa kedua maupun bahasa asing termasuk bahasa Arab adalah melalui penerjemahan.

Tujuan mempelajari bahasa Arab sangat ditentukan oleh arah pembelajaran bahasa Arab itu sendiri. Jika mempelajari bahasa Arab untuk menguasai keterampilan bahasa, maka arah pembelajaran harus mencakup empat keterampilan yaitu, keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*), berbicara (*maharah kalam*), membaca (*maharah al-qira'ah*), dan menulis (*maharah al-kitabah*). Keterampilan menyimak dan membaca dikategorikan dalam keterampilan reseptif (*al-maharat al-istiqbaliyyah*), sedangkan keterampilan berbicara dan menulis dikategorikan ke dalam keterampilan produktif (*al-maharat al-intajiyah*).³

Pada proses pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan Islam dan umum, tentu saja mempunyai tujuannya masing-masing. Di Perguruan

³ Acep Hermawan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Cet, I: Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 129

Tinggi Islam, proses pembelajaran bahasa Arab ada dua amacam, yaitu sebagai alat dan tujuan. Dalam bukunya Darmawati dan Ambo Dalle Hypermedia menuturkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi selaras dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab pada umumnya, yakni pertama untuk mempelajari sumber ilmu agama dari sumber yang autentik yakni al-Qur'an dan al-Hadits. Kedua, paham dengan konsep penulisan Arab. Ketiga, untuk dapat membaca dan memahami kandungan dari kitab-kitab atau teks-teks berbahasa Arab sehingga menambah wawasan keilmuan seputar Islam, budaya Islam, dan budaya Arab.⁴

Kamus bahasa Arab dalam bentuk cetak telah banyak diterbitkan di Indonesia dengan berbagai ciri, karakteristik, metode penyusunan dan pendekatannya masing-masing secara terus menerus mengalami perkembangan secara inovatif dan modern yang bertujuan menjadi sumber belajar dan untuk membantu menemukan kosakata dengan mudah. Kamus yang dimaksud adalah kamus Arab-Indonesia, seperti kamus Arab Indonesia yang ditulis oleh Mahmud Yunus, kamus *al-Munawwir*, kamus *al-Bisri*, kamus *al-Azhar* dan lainnya.

Saat ini kamus tidak hanya ditemukan dalam bentuk cetaknya saja, tetapi telah berkembang kamus bahasa Arab berbasis teknologi untuk membantu pembelajaran lebih efektif, seperti kamus bahasa Arab online berbasis web dan kamus digital aplikasi android adalah salah satu media yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kehadiran kamus android sekarang ini sangat memudahkan mahasiswa saat akan menerjemahkan teks bahasa Arab. Menurut mereka tidak perlu membawa kamus cetak yang begitu tebal dan berat. Selain itu, ada beberapa diantara mahasiswa yang tidak memiliki kamus cetak, karena tidak mampu membeli karena harganya yang tidak terjangkau atau cukup mahal.

⁴ Darmawati, D, dan Ambo Dalleq, *Hypermedia: Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital*, (Parepare: CV. Kaffah Learning Center, 2019), hlm 28

Adapun yang beranggapan bahwa menggunakan kamus cetak bahasa Arab-Indonesia itu sulit karena berdasarkan pada huruf awal kata dasar yang membutuhkan pemahaman terhadap ilmu shorof. Berbeda dengan kamus bahasa Arab berbasis android, penggunaan kamus android pada umumnya secara artikulasi, yaitu berupa huruf awal penyebutan kata. Oleh karena itu, penggunaan kamus android dianggap lebih efektif dan efisien tanpa harus menguasai ilmu sharaf terlebih dahulu.⁵

Di lain sisi, kamus bahasa Arab berbasis android mudah dimiliki oleh mahasiswa dengan memanfaatkan teknologi smartphone. Hanya dengan modal kuota dan jaringan internet, mahasiswa dapat mengunduh aplikasi kamus digital berbasis android dan menggunakannya secara offline. Smartphone menjadi contoh nyata dalam memanfaatkan perkembangan teknologi. Program aplikasi kamus android dinilai praktis dan mudah diaplikasikan oleh pengguna dan biasanya operasional kamus android hanya menggunakan sistem *al-nutqi*. Meskipun kelebihan kamus digital terletak pada muatan entri atau kosakata yang jumlahnya tak terbatas.⁶

Realita ini menarik peneliti untuk meneliti lebih jauh mengenai penggunaan kamus bahasa Arab, khususnya dikalangan mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab dalam proses penerjemahan teks bahasa Arab. Hal ini penting untuk dikaji karena kamus merupakan salah satu kitab yang sudah seharusnya dimiliki, digunakan, bahkan dikuasai oleh pengguna atau orang yang sedang mempelajari suatu bahasa. Seorang guru bahasa kurang sempurna jika dia tidak memiliki kemampuan menggunakan kamus bahasa dan juga menguasai dengan baik.

⁵ Besse Wahida, "Kamus Bahasa Arab sebagai Sumber Belajar (Kajian Terhadap Penggunaan Kamus Cetak dan Kamus Digital)", At-Turats, Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam, hlm 67-68

⁶ Agus Setiawan, *Problematika Penggunaan Kamus Arab-Indonesia dalam Pembelajaran Tarjamah di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga*" Jurnal Arabia, vol.8, no.1, Januari-Juni 2016, hlm. 102

B. Definisi Konseptual

Untuk mempermudah dalam memahami judul penelitian ini tidak terjadi kesalahpahaman, maka penulis perlu memberikan penjelasan terhadap istilah yang digunakan dalam judul penelitian, sebagai berikut :

1. Kamus

Kata *qammus* dalam bahasa Arab secara harfiah berarti : samudra, laut, tengah lautan, sedangkan secara terminologis, pengertian kamus menurut Ahmad Abdul Ghafur Atthar kamus adalah sebuah buku yang memuat sejumlah besar kosakata bahasa yang disertai penjelasannya dan iterpretasi atau penafsiran maka dari itu kosakata tersebut semua isinya disusun dengan sistematika tertentu, baik berdasarkan urutan hijaiyyah (lafal) atau tema (makna).⁷

Sejak para ahli leksikologi menyebut kata *Qammus*, istilah tersebut oleh masyarakat luas dipahami sebagai sebutan untuk kitab yang memuat makna kata (kamus). Bahkan, seorang penyusun kamus juga dipanggil dengan julukan *Qamuus*.⁸ Kini penamaan kamus bahasa lebih populer memakai istilah *Qammus* daripada *Mu'jam* terutama untuk kamus-kamus bilingual yang selalu dinamakan “*Qammus*”.

Kamus adalah kebudayaan (*printing culture*), yang karena tuntutan ekonomi, politik, maupun religius merupakan alat yang diciptakan manusia untuk memahami bahasa asing, sehingga terjalinlah komunikasi yang lebih baik antar manusia yang berlainan bahasa. Kamus sendiri, berperan penting untuk menyimpan kekayaan

⁷ Ahmad Abdul Ghafur Atthar, *Muqaddimah Al-Shihah*, (Beirut, Dar Al-Ilm Lil Malayin, 1979) hlm. 38

⁸ Wajdy Rizqi ghaly dan Husain Nassar, (1971). *Al- Mu'jamaat Al-Arabiyyah Biblughhrafyah Syamilah Masyruhhah*, (Kairo: al-Hai'ah al Mishiriyah al-A'mmah, 1971), 217-219.

bahasa sebuah bangsa yang tidak sanggup direkam oleh memori manusia.⁹

Kamus merupakan “jantung” studi bahasa, termasuk bahasa Arab, sebab hampir mustahil belajar bahasa asing tanpa menggunakan kamus. kamus bahasa Arab berguna untuk memudahkan dalam memahami makna al-Qur’an membaca kitab kuning yang berbahasa Arab gundul, dan berkomunikasi dengan orang-orang yang berbahasa Arab. Kamus merupakan alat bantu wajib agar dapat memahami kata-kata, kalimat, bahkan susunan kalimat yang sulit dipahami, karena setiap disiplin ilmu memiliki istilah-istilah khusus.

Kamus sendiri memiliki fungsi menjelaskan makna bahasa bahkan dari masa ke masa, artikulasi kata, ketepatan huruf hijaiyah, mencari akar kata, memberi informasi morfologis dan sintaksis (*sharaf-nahwu*) seperti segi *wazn fi’ilnya*, tadzkir ta’nistnya, *mufrad tatsniyah* dan *jama’nya*. Selain itu, kamus juga memiliki fungsi menyajikan informasi penggunaan kata (kontekstual) baik secara historisnya, kepopulerannya, temanya, frekuensi penggunaannya dan informasi lain di luar aspek bahasa.

Dalam perkembangannya, kamus bahasa Arab mengalami beberapa fase perubahan, baik dalam bentuk penyusunan maupun sistematika penulisannya. Di setiap fase tersebut, setiap jenis dan model kamus yang digunakan oleh penutur maupun pembelajar bahasa Arab hingga saat ini.¹⁰

⁹ Ahmad Izzan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, (Bandung:Humaniora, 2009) hlm.190

¹⁰ Ahmad Syagif Hannany Mustaufiy, Anwar Sadat, *Analisis Preferensi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Kamus Dalam Memepelajari Bahasa Arab*, (Bima: Al-Af’idah 2000) vol. 4, no. 1, hlm 3

2. Penerjemahan

Penerjemahan ialah kata kerja dari terjemah. Menerjemahkan berarti menyalin (memindahkan) suatu bahasa ke bahasa lain, mengalihbahasakan.¹¹ Penerjemahan mengandung pengertian proses pengalih bahasan pesan atau informasi, sedangkan terjemahan adalah hasil dari proses penerjemahan. Penerjemahan sendiri adalah strategi pemahaman antara budaya dalam kaitannya dengan pesan yang termuat dalam teks sumber. Dalam mempelajari bahasa Arab, kamus tentunya sangat, atau bahkan dibutuhkan.

Secara Etimologis penerjemahan dapat dikatakan sebagai :

- a. Menyampaikan berita kepada pihak yang terhalang menerima berita, untuk memudahkan pemahaman.
- b. Menjelaskan apa yang dimaksud suatu kalimat dengan cara menggunakan bahasa sumber.
- c. Menjelaskan maksud suatu kalimat dengan cara adanya perantara bahasa di luar bahasa sumber. Yang berarti apabila bahasa sumber bahasa Arab maka bahasa yang menjelaskan kalimat tersebut harus dari bahasa lain. Menerjemahkan sama artinya dengan menyampaikan penjelasan dengan cara menggunakan bahasa luar dari bahasa sumber.
- d. Alih bahasa yaitu pengalihan makna dari bahasa tertentu ke bahasa lain.¹²

Catford menyatakan, penerjemahan adalah penggantian materi tekstual dalam suatu bahasa dengan materi tekstual yang sama atau sepadan dalam bahasa lain. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dijelaskan bahwa istilah penerjemahan terbentuk dari kata “terjemah” yang diimbuh dengan “pe-an” yang menunjukkan kata

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi Keempat, (Cet.VII; Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 1452

¹² Ismail Lubis, *Ihwal Penerjemahan Bahasa Arab ke Dalam bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga), 2004, vol.16, no 1, hlm 97-98

benda (nomina), yaitu proses, cara, perbuatan menerjemahkan atau pengalihan bahasa. Penerjemahan merupakan proses pengalihan pesan teks bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran. Tujuan praktis dari proses pengalihan pesan itu ialah untuk membantu pembaca teks bahasa sasaran dalam memahami pesan yang dimaksud penulis asli teks bahasa sumber.

Secara umum terjemahan dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Terjemahan Harfiah

Terjemahan harfiah adalah pengalihan bahasa sesuai dengan urutan bahasa sumber. Terjemahan harfiah dilakukan dengan cara memahami arti kata satu persatu yang ditemui di dalam teks. Setelah dipahami, baru dapat dicari padanan kata dalam bentuk bahasa sasaran dan rangkai urut kata bahasa sumber meski maksud dari kalimat menjadi rancu.

b. Terjemahan Tafsiriah (Maknawiyah)

Terjemah tafsiriah adalah alih bahasa tanpa terikat dengan urut kata atau susunan kalimat bahasa sumber. Tarjamah ini mengutamakan ketepatan makna dan maksud secara sempurna dengan konsekuensi dapat terjadinya perubahan urutan kata dan susunan kalimat. Maka dari itu disebut dengan terjemahan maknawiyah karena mengutamakan kejelasan.

Penerjemahan adalah proses pengalihan pesan teks bahasa sumber ke dalam bahasa sasaan. Tujuan praktis dari proses pengalihan pesan adalah untuk membantu pembaca teks bahasa sasaran dalam emmahami pesan yang dimaksud oleh penulis asli teks bahasa sumber.

Penerjemahan bukanlah penggantian kata demi kata dari bahasa sumber ke bahasa yang dituju, tetapi pemindahan pengertian, dan amanat yang memerlukan syarat-syarat tertentu. Ada tiga hal yang menjadi persyaratan penerjemahan baik harfiah maupun maknawiyah yaitu :

- a. Penerjemahan harus sesuai dengan konteks bahasa sumber dan bahasa sasaran. Dimana penerjemahan benar-benar sama dengan yang dikatakan dalam bahasa sumber, dan memberikan makna yang tepat ke dalam bahasa sasaran.
- b. Penerjemahan harus sesuai dengan gaya bahasa sumber dan gaya bahasa sasaran. Adalah penerjemahan harus benar-benar memperlihatkan kesesuaian gaya bahasa dari kedua bahasa yang dipertemukan.
- c. Penerjemahan harus sesuai dengan ciri khas sumber dan ciri khas bahasa sasaran. Adalah penerjemahan benar-benar mengerti tanda khusus yang membedakan antara bahasa sumber dan bahasa sasaran.¹³

Proses Penerjemahan adalah model yang dimaksudkan untuk menerangkan proses internal (pikir) yang dilakukan individu manusia saat melakukan penerjemahan. Orang terdahulu menjelaskan bahwa penerjemahan dapat dilakukan secara linier, karena peristiwa tersebut terjadi secara langsung dan searah.¹⁴

3. Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab

Menurut Kamus Praktik Bahasa Indonesia, mahasiswa merupakan mereka yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi. Secara harfiah mahasiswa adalah prsnng yang belajar di perguruan tinggi,

¹³ Ismail Lubis, *Ihwal Penerjemahan Bahasa Arab ke Dalam bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga), 2004, vol.16, no 1, hlm 100-101

¹⁴ Siti Shalihah, *Menejremahkan Bhaasa Arab: Antara Ilmu dan Seni*, (Banten: AT-Ta'dib) vol. 12, no.1, Juni 2017

baik di universitas, institut atau akademi. Menurut Daldiyono, mahasiswa adalah seorang yang sudah lulu dari sekolah lanjutan tingkat atas yang sedang menempuh pendidikan tinggi.¹⁵

Mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester empat program studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Mahasiswa semester empat di program studi Pendidikan Bahasa Arab diajarkan berbagai macam keterampilan yang ada di Bahasa Arab, seperti keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan mendengarkan, dan keterampilan mendengar. Selain empat keterampilan tadi, dalam beberapa mata kuliahnya mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab juga menggunakan kamus untuk menunjang perkuliahannya.

C. Rumusan Masalah

1. Apa saja kamus yang digunakan dalam menerjemahkan teks bahasa Arab bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto?
2. Bagaimana penggunaan kamus dalam menerjemahkan teks bahasa Arab bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis macam-macam kamus yang digunakan dalam menerjemahkan teks bahasa Arab bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto,

¹⁵ U Handayani, Universitas Medan Area, 2016

- b. Untuk menganalisis penggunaan kamus dalam menerjemahkan teks bahasa Arab bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

2. Manfaat penelitian

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini digunakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan menerjemahkan teks bahasa Arab,
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadikan informasi dan masukan bagi para pendidik untuk terus mengembangkan kreatifitas dengan memanfaatkan berbagai media elektronik yang hampir dimiliki semua peserta didik.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini terdapat bagian awal, isi, dan akhir. Bagian awal skripsi merupakan bagian formalitas yang meliputi Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Pembimbing, Abstrak, Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran.

Untuk dapat mengetahui dan mempermudah dalam penelitian yang akan dilakukan, maka penulis menyusun sistematika pembahasan ke dalam pokok-pokok bahasan yang terdiri dari lima bab sebagai berikut:

Bab I berisi tentang Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II memuat Landasan Teori tentang Mendeskripsikan Penggunaan Kamus Dalam Menerjemahkan Teks Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Di Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek dan objek penelitian,

sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan metode pengumpulan data.

Bab IV berisi tentang paparan hasil analisis data dan hasil penelitian yang memaparkan hasil penemuan sesuai dengan urutan rumusan masalah dan fokus penelitian terkait gambaran umum penggunaan kamus dalam menerjemahkan teks bahasa Arab bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Bab V berisi tentang penutup yang memaparkan kesimpulan hasil penelitian dan saran yang merupakan serangkaian dari awal sampai akhir hasil penelitian secara singkat. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

F. Kajian Pustaka

Skripsi yang pertama ditulis oleh Hidayatun Munafa'ah (2017) “ Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android Untuk Kemahiran Membaca Siswa Kelas VIII MTs Kabupaten Semarang”. Skripsi yang menggunakan metode kuantitatif dengan membahas mengenai kebutuhan guru dan siswa terhadap media berbasis Android untuk keterampilan membaca bahasa Arab. Teknik pengumpulan data ini menggunakan cara tes dan non tes. Instrumen tes yang digunakan berupa soal tes yang diberikan kepada siswa berdasarkan materi yang sudah dipelajari. Instrumen non tes yang digunakan berupa wawancara, observasi, angket, angket uji validitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prototipe media pembelajaran berbasis android sebagai penunjang pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTs berbentuk aplikasi android.

Yang kedua, ditulis oleh Darisy Syafaah (2019) “Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab pada Prodi Bhasa dan Sastra Arab IAIN Tulungagung dalam Menghadapi Tantangan Era Industri 4.0” skripsi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mendeskripsikan inovai pembelajaran bahasa Arab pada prodi bahasa dan sastra Arab dalam menghadapi tantangan era 4.0. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui

wawancara, observasi dan dokumentasi yang selanjutnya dianalisis menggunakan kegiatan seperti reduksi data, lalu di pilah untuk menentukan hal-hal yang penting, dan selanjutnya ditarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya integrasi metode pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dengan memanfaatkan multimedia.

Yang ketiga, ditulis oleh Wartini (2018) “ Pengaruh Penggunaan Aplikasi Kamus Online Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN 3 Klaten Tahun Ajaran 2017/2018” skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan simple random sampling dalam pengambilan sampelnya. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes, angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengujian instrumen dilakukan dengan menggunakan uji validitas isi, uji reliabilitas, dan uji normalitas. Hasil penelitian ini, terdapat pengaruh penggunaan aplikasi kamus online terhadap minat dan prestasi belajar bahasa Arab namun pengaruh penggunaan aplikasi kamus online terhadap minat belajar bahasa Arab tidak signifikan.

Yang keempat, ditulis oleh Mahyudin Ritonga, Alwis Nazir, Sri Wahyuni (2016) “Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kota Padang” penelitian ini menggunakan penelitian research and development dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan tiga tahap yaitu pendahuluan, pengembangan dan pelaksanaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Data dari penelitian ini di analisis menggunakan teknik yang dikembangkan oleh Miles dan hubermas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa desain model pembelajaran bahasa Arab berbasis TIK yang dapat dikembangkan di MTs Negeri Kota Padang adalah model “al-hasub al-ittishali”, yakni model pembelajaran bahasa Arab komunkatif

berbasis komputer. Dalam model ini materi dan perangkat di desain melalui program komputer.¹⁶

Yang kelima, ditulis oleh Hasnah Atikah dan Imam Fauzi (2022), yang berjudul “ Penggunaan Kamus Bhaasa Arab Berbasis Android pada Mata Kuliah Tarjamah Arab-Indonesia di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo” penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian di analisis dengan menggunakan analisis kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memilih menggunakan kamus bahasa Arab berbasis android dalam menerjemahkan dibandingkan membawa buku kamus ke kelas.¹⁷

Dari beberapa tinjauan pustaka yang telah dilakukan oleh peneliti walau masih sangat terbatas, peneliti dapat menuliskan disini bahwasannya penelitian yang dilakukan oleh penulis berbeda dengan tulisan dan penelitian yang telah disebutkan diatas walaupun mungkin ini bukan yang pertama dilakukan. Penelitian ini memfokuskan dalam penelitian mengenai penggunaan kamus bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab semester empat Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam penerjemahan teks bahasa Arab.

¹⁶ Mahyudin Ritonga, Alwis Nazir dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kota Padang*, (Padang:Jurnal Bahasa Arab dan Kebahasaan), (1), 2016

¹⁷ Hasnah Atikah, Imam Fauzi, *Penggunaan kamus Bahasa Arab Berbasis Android pada Mata Kuliah Tarjamah Arab-Indonesia di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, (Sidoarjo: Indonesian Journal of Islamic Studies) vol 10, 2022, hlm.7

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kamus

a. Pengertian Kamus

Kamus adalah suatu buku rujukan yang menerangkan makna kata. Kata kamus diresap dari bahasa Arab yaitu *qamus* قاموس dengan kata jamak *qawamis*. Kata Arab itu juga datang dari bahasa Yunani *okeanos* yang berarti samudra. Sedangkan pengertian kamus menurut Ahmad Abdul Ghafir Atthar, ialah sebuah buku yang berisi sejumlah kosakata bahasa yang diikuti penjelasannya dan interpretasi makna dari suatu kosakata yang isinya disusun dengan sistematika tertentu, berdasarkan huruf maupun tema (Abdul Ghafir Atthar, Ahmad, 1979).

Menurut C.L. Barnhart kamus adalah buku yang berisi kosakata pilihan yang umumnya disusun berdasarkan urutan alphabet yang disertai penjelasan maknanya serta dilengkapi informasi lain yang berhubungan dengan kosakata, baik penjelasan tersebut menggunakan bahasa yang sama dengan bahasa lainnya.

Leksikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang seluk beluk masalah makna atau kosakata yang termuat atau akan dimuat di dalam kamus. Dalam bahasa Inggris leksikologi atau *lexicology* ialah ilmu/studi mengenai bentuk, sejarah, dan arti kata.¹⁸

Beberapa istilah bahasa Arab yang digunakan untuk penyebutan kamus, yaitu: *mu'jam*, *qamus*, *fihris*, *mausu'ah* (ensiklopedi) dan *musrid* (indeks, glosarium). Dari semua istilah tersebut, mengarah pada satu pengertian bahwa kamus, ensiklopedi, indeks, dan glosarium

¹⁸ Muh.Busro, *Sejarah Perkamusan Bahasa Arab di Indonesia*, (Madiun: Jurnal Studi Agama, 2016), vol. 4, no. 2, hlm. 17

adalah kumpulan kosakata yang dilengkapi dengan keterangan lain yang bertujuan untuk menjelaskan informasi yang berhubungan dengan kata-kata yang termuat didalamnya.

b. Periodisasi Penyusunan Kamus Arab

Pertumbuhan dan perkembangan leksikografi Arab melalui proses perjalanan dan tidak semata-mata berhasil dalam jangka pendek. Oleh karena itu, disusun periode penyusunan kamus sebagai berikut:

1. Periode pencatatan *garib al-Qur'an*

Cikal bakal penyusunan kamus bahasa Arab dimulai setelah turunnya Al-Qur'an, disaat kaum muslim mengalami kesulitan memahami beberapa kata dalam al-Qur'an. Di masa Rasulullah SAW, para sahabat tidak terlalu memikirkan kata yang tidak mereka pahami, hal ini disebabkan beliau langsung menjelaskan kesulitan yang ada. Tetapi setelah Rasulullah SAW wafat dan islam sudah tersebar di segala penjuru, hajat terhadap kata yang sulit semakin mendesak. Dengan demikian penyusunan kamus Arab pada mulanya hanyalah sebagai sarana pemahaman terhadap al-Qur'an dan hadis.

2. Periode Pencatatan Kamus Tematis

Periode ini dimulai pada abad kedua Hijriyah dengan munculnya kamus yang berisi kata-kata dalam bentuk risalah kecil yang menghimpun kata-kata yang berkaitan dengan tema tertentu seperti kamus tentang budi pekerti manusia, dan tema kuda karya Abu Malik 'Amr bin Karakah, lalu muncul kamus bertema serangga karya Abu Khairah Al-A'rabi.

Pada abad ketiga Hijriyah, muncul beberapa bentuk kamus tematik antara lain :

- a. Bentuk kedua, seperti : الصفات karya al- Nadlr Ibn Syumail (w.203H), الغريب المصنف karya Abu Ubaid al-Qasin Ibn Salam(w. 224H).¹⁹
- b. Bentuk ketiga, seperti : الهمز karya Abu Zaid al-Anshari(w.215H), kamus yang menghimpun kata-kata yang berhuruf akhir hamzah dan dibagi menjadi 28 bab, dan الجيم karya Abu ‘Amr al-Harawi (w.255H).
- c. Bentuk keempat, seperti : الأضداد karya Abu Hatim Sahl Ibn Muhammad al-Sajistani (w.248H) dan المذكر و المؤنث karya Muhammad Ibn Yazid al-Mubarrad (w.286H).
- d. Pada masa ini kamus bentuk pertama masih banyak muncul seperti : السلاح karya al-Nadlr Syumail (w.203H), الخلق الإنسانو الإبل, الخيل karya Abu ‘Amr al-Syaibani (w.206H).
Pada abad berikutnya, keempat bentuk tersebut masih sering muncul, kecuali bentuk pertama yang tidak muncul lagi setelah abad keempat Hijriyah.

3. Periode Penyusunan Kamus Secara Sistematis

Periode selanjutnya adalah periode penyusunan kamus lengkap dan sistematis yang lebih identik dengan kamus kata. Periode ini muncul pada abad kedua Hijriyah, tidak lama setelah adanya kamus tematik, dan diawali oleh al-Khalil Ibn Ahmad al-Farahidi(w.170H), guru dari imam al-nuhat Sibawaih yang menulis kamusnya yaitu كتاب العين . setelah munculnya kamus al-‘Ain tersebut, muncullah kamus kata dengan berbagai corak, terutama dilihat dari sistemaika urutan dan penyusunannya.

¹⁹ Akhmad Saehudin, *Tradisi Penyusunan Kamus Arab*,(Al-Turas:2005), vol.11, no.3, hlm.226

c. Sejarah Perkamusan Bahasa Arab di Indonesia

Perkembangan kamus Arab di Indonesia dapat dibagi dalam beberapa periode, antara lain :

1. Periode kamus Arab-melayu

Kamus sebagai alat bantu mempelajari bahasa Arab belum ditemukan di abad awal perkembangan agama Islam di Indonesia. Sebagaimana yang dikatakan oleh Abdul Mu'in bahwa bahasa Arab dikenal di Indonesia sama dengan agama Islam.²⁰ Namun sejarah tentang kamus baru berlangsung setelah beberapa abad masuknya Islam, dan pada abad tersebut masih dilatarbelakangi kamus Arab-Melayu. Adapun tiga kamus besar Arab Melayu yang beredar di Indonesia antara lain:

a. *Kamus Al Inarah Al Tahzibiyah*

Kamus ini disusun oleh Mochammad fadloellah bersama B.Th. Brondgeest pada tahun 1925. Kamus ini terdiri atas empat jilid dengan 1027 halaman dengan ukuran besar. Penyusun menyajikan pendahuluannya dengan bahasa Melayu dan ditulis dengan huruf latin. Tujuan dari kamus ini adalah membantu pemakai kamus mencari makna kata yang diinginkan dalam teks berbahasa. Semua lemarnya disusun sesuai dengan alfabetis arab.

b. *Kamus Idris Al Marbawi*

Penyusun kamus ini ialah Syekh Mohammad Idris bin Abdur Rauf Al Marbawi, kamus al marbawi ini adalah kamus pertama beliau. Yang berawal dari karya ini, akhirnya ia mulai menekuni dunia kepenulisan secara lebih dalam dan menghasilkan banyak karya. Karakteristik kamus ini adalah kamus yang berukuran sedang. Penyusun memberi pendahuluan

²⁰ Abdul Mu'in, *Analisi Kontrastif Bahasa Arab dan Indonesi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm 290.

dengan bahasa Melayu dan ditulis dengan huruf Arab. Tujuan dari kamus ini adalah untuk membantu bangsa Melayu belajar bahasa Arab, nahwu dan sharaf. Jumlah lema dalam kamus ini sebanyak 18.000 lema dalam 785 halaman dan 700 perkataan disertai gambar, sehingga apabila dilihat dari sifatnya kamus ini tergolong kamus umum.

c. *Kamus al Zahabi*

Kamus yang disusun oleh Mahmud Yunus pada tahun 1930 saat beliau menuntut ilmu di Al-Azhar, Kairo. Bisa dikatakan bahwa kamus Mahmud Yunus adalah kamus pertama yang dihasilkan oleh putra Indonesia. Dalam penyusunan kamus ini, penyusun memberikan pendahuluan menggunakan bahasa Melayu dan bahasa Arab. Tujuan dari kamus ini adalah untuk membantu murid-murid yang belajar agama Islam dan orang-orang yang belum menguasai ilmu sharaf serta guru-guru yang hendak membaca surat kabar bahasa Arab.²¹

2. Periode Kamus Arab-Indonesia

Periode ini ditandai oleh munculnya kamus yang disusun oleh Mahmud Yunus pada perempat abad terakhir abad 20 (1972). Berbeda dengan kamus sebelumnya, kamus ini disusun saat beliau kembali ke tanah air. Penyusunan ini dilatarbelakangi oleh tuntunan masyarakat, guru, dan para pelajar supaya mencetak ulang kamus Zahabi karena dirasa banyak kekurangannya. Dalam penyusunan kamus ini, penyusun menyajikan pendahulunya dengan bahasa Indonesia yang memakai huruf latin. Kamus ini cocok digunakan

²¹ Muh. Busro, *Sejarah Perkamusan bahasa Arab di Indonesia*, (Madiun: El Wasathiya Jurnal Studi Agama) vol. 4 no.2 , hlm 23-24

pemula dan siapa saja yang hendak belajar bahasa Arab walaupun belum mahir dalam ilmu sharafnya.

Setelah kamus Arab Indonesia yang disusun oleh Mahmud Yunus, di Indonesia muncul banyak kamus-kamus lain dengan beragam dan ukurannya, tidak hanya dalam bentuk kamus dwibahasa saja tetapi juga dengan kamus multibahasa seperti Arab-Indonesia-Inggris atau sebaliknya. Untuk mengetahui karakteristik masing-masing kamus, perlu adanya pembahasan atas masing-masing kamus tetapi disini hanya diambil beberapa saja, diantaranya :

a. Kamus Indonesia Arab Al-Kalili

Setelah munculnya kamus Arab-Indonesia yang disusun oleh Mahmud Yunus, dunia keilmuan Indonesia makin diperkaya oleh munculnya kamus Indonesia-Arab yang disusun oleh Asad M. Al Kalili. Pada dasarnya kamus ini tersusun dalam bentuk Arab-Indonesia pada permulaan tahun 1972 dengan ejaan lama. Setelah kamus ini berhasil dikonsultasikan oleh Lembaga Bahasa Nasional, menyarankan agar seluruh kata dalam kamus ini diubah menggunakan ejaan baru. Pada akhirnya disepakati bahwa perubahan susunan dilakukan oleh bagian perkamusian LBN dan dikerjakan oleh Hermanu Maulana.²²

Dalam penyusunan kamus ini, penyusun memberikan pendahuluan dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Ukuran kamus ini sedang dan ketebalannya yang mempunyai 598 halaman menjadikan kamus ini masuk kedalam kategori portable atau mudah dibawa kemana-mana. Kamus ini tidak menggunakan tanda-tanda sebagaimana kamus lainnya, melainkan menggunakan singkatan dalam kurung yang memiliki tujuan untuk menjelaskan apa yang dimaksud.

²² Muh. Busro, *Sejarah Perkamusian bahasa Arab di Indonesia*, (Madiun: El Wasathiya Jurnal Studi Agama) vol. 4 no.2 , hlm 27

b. Kamus AL Munawwir

Kamus ini termasuk kamus yang banyak pemakaiannya di Indonesia. Penyusun dari kamus ini adalah Ahmad Warson AL Munawwir, dalam pendahuluan kamus ini disebutkan bahwa dasar dari penyusunan kamus ini adalah semata-mata karena didorong keinginan untuk ikut serta dalam mengisi kekurangan buku-buku bahasa Arab atau buku pembantu dalam mempelajari bahasa Arab, dan ditujukan untuk menggali apa yang berharga dalam kitab berbahasa Arab.

Penyusunan kamus ini merupakan upaya pengembangan buku di Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta. Kamus ini merupakan turunan dari kamus al Munjid, hanya saja bahasa penjas kamus al Munawwir adalah bahasa Indonesia. Jika dilihat dari ukuran dan jumlah halamannya mencapai 1701 halaman, kamus ini termasuk jenis kamus besar yang bersifat umum. Di kamus ini tidak mencantumkan daftar rujukan dalam sebuah halamannya, sehingga lumayan sulit untuk mengetahui sumber pengambilannya.

c. Kamus Kontemporer Inggris-Indonesia-Arab

Kamus kontemporer ini juga dikeluarkan oleh Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta, sama halnya dengan kamus al Munawwir pada tahun 2003. Kamus kontemporer Arab Indonesia disusun oleh Atabik Ali dan Ahmad Zuhdi Muhdlori, sedangkan penyempurnaannya dalam kamus kontemporer Inggris-Indonesia-Arab hanya disusun oleh Atabik Ali saja.

Kamus ini disusun secara alfabetis menggunakan huruf latin karena bahasa entri yang digunakan adalah bahasa Inggris, kemudian ditengah adalah bahasa Indonesia dan terakhir ialah bahasa Arab. Kata Inggris dicetak dalam huruf tebal, hal ini

digunakan untuk memperjelas perbedaan tulisan Inggris dan Indonesia.

d. Masa Kemajuan (Kamus Berbasis Teknologi)

Masa kemajuan teknologi terciptanya kamus yang dikemas dengan teknologi yang canggih, di era komputer dan internet muncul berbagai ragam kamus berbasis komputer dan web. Kamus berbasis komputer membantu pemakainya untuk menemukan kata asing dengan lebih mudah, sebagai contoh pengguna hanya mengetik kata yang akan dicari, lalu secara otomatis kata yang dicari akan muncul di tampilan layar komputer. Dengan adanya aplikasi, umat muslim dapat memanfaatkan kecanggihan teknologi berbasis komputer dan web, diantaranya :

1. Kamus al-Mufid merupakan program kamus Arab Indonesia-Arab untuk sistem operasi windows, program ini dapat dijalankan dalam operasi windows XP dan windows 2000, program ini tidak bisa digunakan di windows 95, windows 98 dan windows ME karena aplikasi ini berbasis unicode.
2. Kamus on line berbasis web, kamus ini menggunakan bahasa Indonesia yang disebarluaskan oleh Ilmu Komputer. Com pada tahun 2004 dengan format PDF.
3. Kamus bahasa Arab dengan CMS Joomla, kamus ini menampilkan secara acak kosa kata yang diambilkan dari kosakata yang terdapat didalamnya secara acak.
4. Kamus On-line adalah kamus yang dapat digunakan melalui internet. Para pengguna internet sering memanfaatkan jasa terjemahan kamus online pada saat mencari sesuatu di situs internet.

e. Fungsi Kamus

Dari hasil kerja leksikografi kamus menghimpun semua kosakata yang ada dalam suatu bahasa. Karna sebuah kosakata merupakan wadah penghimpun konsep budaya, maka kamus berfungsi menampung konsep-konsep budaya dari masyarakat atau bangsa penutur bahasa tersebut. Selain berfungsi sebagai wadah penghimpun konsep, kamus juga memiliki fungsi praktis, seperti sarana mengetahui makna kata, sarana mengetahui lafal dan ejaan sebuah kata, sarana untuk mengetahui asal-usul kata dan saran untuk mengetahui berbagai informasi mengenai kata lainnya. Adapun fungsi-fungsi praktis dari kamus :

- a. Makna kata, yakni menjelaskan arti kata,
- b. Lafal kata, menjelaskan lafal atau ucapan sebuah kata yang baku dan tidak baik,
- c. Ejaan kata, yakni memberi petunjuk sebagai ejaan yang benar dari setiap kata,
- d. Penyukuan kata, yakni untuk mengetahui penggalan yang benar,
- e. Informasi lainnya, yakni untuk memberi informasi mengenai kata, seperti asal-usul kata, kategori gramatikal kata, bidang pemakaian kata, dan pilihan penggunaan kata,
- f. Sumber istilah, yakni sebagai sumber pengambilan kata untuk menciptakan istilah.²³

f. Macam-macam Kamus

Berdasarkan penggunaan bahasa, kamus dikategorikan menjadi tiga jenis, yaitu kamus eka bahasa, dwi bahasa dan aneka bahasa dengan penjelasan sebagai berikut :

²³ Nilna Karomah, Abdul Muntaqin Al Anshory, *Penggunaan Kamus Bahasa Arab Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam di SMP Terpadu AL-Chodijah Jombang*, (Jombang : Shaut Al-Arabiyah, 2022) vol.10, no. 2, hlm. 302

a. Kamus Ekabahasa

Kamus ekabahasa atau yang disebut monolingual yaitu kamus yang hanya menggunakan satu bahasa. Kata yang dijelaskan dan penjelasannya menggunakan bahasa yang sama. Contohnya: Qamus al-Munjid fi al-a'lam, Lisan A'rab, al-Ra'id dan Qamus al-Fiqh.

Kamus ini merupakan kamus dengan kosakata dan makna yang hanya menggunakan bahasa Arab. Kamus ekabahasa dalam bahasa Arab merupakan kamus cetakan dari negara-negara berbahasa Arab, seperti Arab Saudi, Mesir, Kuwait, Libanon, dll. Kamus ini biasanya digunakan mereka yang memiliki kemampuan bahasa Arab yang bagus.

b. Kamus Dwibahasa

Kamus dwibahasa atau kamus bilingual, yaitu kamus yang memuat daftar kosakata bahasa tertentu yang makna dan penjelasannya menggunakan bahasa lain. Maksud utama bahasa ini adalah menerjemahkan kata suatu bahasa ke bahasa lain. Contohnya: Qamus al-Munawwir, Al-Maurid al shagir, al-Mughni al-Kabir, dan Kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus.

Di Indonesia jenis kamus ini yang paling banyak didapatkan, baik dalam bentuk kamus kecil maupun kamus besar. Kamus dwibahasa Arab terdapat dua bentuk yaitu kamus Arab-Indonesia yang digunakan untuk mencari kosakata asing atau menerjemahkan teks bahasa Arab, dan kamus Indonesia-Arab yang biasa dimanfaatkan untuk kepentingan penulisan teks berbahasa Arab dan bercakap.

c. Kamus Aneka Bahasa

Kamus ini sekurang-kurangnya menggunakan tiga bahasa dan dikenal sebagai kamus multilingual. Kamus ini memuat daftar kosakata dengan keterangan tentang makna dan penggunaannya dalam lebih dari dua bahasa. Misalnya: Kamus Indonesia-Arab-Inggris karya Abdullah bin Nuh dan Omar Bakry, al-Mu'jam al falsafi (Arab, Inggris, Prancis, Jerman, dan Latin) Qamus 'Ilm al Ijtima' (Arab, Inggris, Prancis).

Kamus yang baik hendaknya memiliki informasi yang berkaitan dengan tipic, informasi hendaknya disuguhkan secara sederhana sehingga memudahkan pembaca dalam menangkap sebuah makna.

d. Kamus AL-Munawwir

Kamus al-Munawwir adalah kamus bahasa Arab Indonesia yang merupakan kamus bahasa Arab yang terkenal di Indonesia. Kamus ini banyak digunakan oleh para pembelajar untuk mengetahui arti kosakata Arab ke dalam bahasa Indonesia, terkhusus dalam perbendaharaan kosakata terjemahan kitab kuning. Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia terlengkap akan sangat membantu bagi kita untuk mengetahui arti dari tiap kata bahasa Arab dan sebaliknya.²⁴ Kamus Al-Munawwir termasuk kepada kamus yang super lengkap dan mudah untuk digunakan dan juga digunakan sebagai rujukan untuk mereka yang membutuhkan dalam proses memperdalam bahasa Arab. Kamus ini diterbitkan oleh Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta yang mana ditujukan untuk dijadikan rujukan saat belajar bahasa Arab.

e. Kamus Al Ashri

Kamus ini disusun oleh K.H. Atabik Ali dan Drs. A. Zuhibi Muhdlori, yang mana keduanya adalah aktifis pondok di Poondok Pesantren Krapyak Yogyakarta. Dengan penuh ketelitian dan keuletan mereka juga ikut serta dalam perkembangan pengusunan kamus, yang pada masa tersebut dikenal sebagai kamus kamus modern.

Kamus ini termasuk pada kamus yang mudah digunakan karena dalam penyusunannya menggunakan pola alfabet. Yang mana tidak perlu sulit-sulit untuk mencari akar kata, melainkan langsung pada kata lafadz sesuai dengan huruf awalnya.²⁵

²⁴ Yusnidar Abd Gani, Sugeng Sugiyono, *Sinonim Dalam Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*, 2017 (Yogyakarta : Thaqafiyat) vol, 18, no. 1, hlm. 61

²⁵ Rumsari Marjatsari, *Analisis Semantik Leksikal Pada Padanan Arab-Indonesia Dalam Kamus Al-Munawwir dan Al-'Ashri*, 2010

Di Indonesia sendiri, kamus aneka bahasa yang banyak didapatkan adalah kamus Indonesia-Arab-Inggris. Ketiga bahasa tersebut populer dipelajari dikalangan pelajar muslim khususnya pesantren.²⁶ Kemudahan penjelasan dan berdasarkan bentuknya, seperti :

a. Kamus Cetak

Kamus ini berbentuk media cetak atau buku, seperti: Kamus al-Munawwir, Kamus Mahmud yunus, Kamus al-Kalili, Munjid, dll. Berdasarkan isinya, kamus ini terbagi pada kamus mini, kamus kecil dan kamus besar.

b. Kamus Digital

Kamus digital (e-learning book) yaitu merupakan salah satu sumber belajar kosakata bahasa Arab yang ditampilkan secara simpel. Sementara menurut Manson, dkk kamus digital adalah media pembelajaran efektif yang diciptakan dengan menggabungkan konten yang di sampaikan secara digital dengan jasa dan sarana yang mendukung pembelajaran.²⁷ Kamus digital merupakan suatu media yang telah diterjemahkan kedalam format yang dapat dibaca, dicari, dan ditampilkan oleh perangkat komputer atau smartphone. Contohnya : Ebook Kamus *Al-Munawwir*, Ebook KBBI, dll.

c. Kamus Bahasa (Lughawi)

Dimana kamus ini hanya berisi satu bahasa, sehingga biasanya pemaknaan kata hanya menyebut sinonim atau definisi kata itu. Seperti contoh, kamus al-Munjid (Arab-Arab), kamus Mukhtas Ash-Shihah (Arab-Arab), Kamus Lengkap Inggris-Inggris, dan lainnya.

Kamus terjemah memuat kata-kata asing yang kemudian dijelaskan satu persatu dengan mencari padanan makna yang disesuaikan dengan

²⁶ Besse wahida, Kamus *Bahasa Arab Sebagai Sumber Belajar (Kajian Terhadap Penggunaan Kamus Cetak Dan Kamus Digital*, Pontianak: Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam, vol. 11 no.1, 2017, hlm 60-61

²⁷ Manson, dkk *E Learning Panduan Lengkap Memahami Dunia Digital dan Internet*, (Yogyakarta : Pustaka Baca) hlm.XIII, 2009

bahasa nasional atau bahasa pemakai. Dalam penyusunan kamus terjemah dibutuhkan skill yang ahli di bidang ilmu terjemah.

d. Kamus Tematik (Maudhu'i)

Dikatakan maknawi, karena kata-kata yang terhimpun di dalam kamus disusun secara tematik berdasarkan topik tertentu yang mempunyai makna di satu bidang. Seperti contoh, tema warna dimasukkan kata ahmar (merah), azraq (biru), abyadh (putih), dan lainnya. Untuk penyusunan kamus ini mengklasifikasi kata-kata yang mempunyai arti sejenis ke dalam tema tertentu.

e. Kamus Devariatif (*Isytiqaqi*)

Dikatakan juga sebagai kamus Etimologis, ialah kamus yang membicarakan tentang asal-usul sebuah kata, hingga kamus devariatif ini berfungsi untuk menginformasikan asal-usul suatu kata dari suatu bahasa asalnya.

f. Kamus Evolutif (Tathawwuri)

Kamus ini lebih mengutamakan sejarah perkembangan makna dari sebuah kata, bukan lafalnya. Kamus ini menginformasikan tentang perluasan makna, perubahannya, dan penyebab perubahan makna dan lainnya. Misal, perkembangan kata adab sejak masa *jahiliyah* sampai sekarang.

Sedangkan berdasarkan ukurannya (tebal tipisnya kamus), kamus dibagi menjadi beberapa yaitu :

- a. Kamus besar, yaitu kamus yang memuat semua kosakata termasuk gabungan kata, idiom, ungkapan, pribahasa, dan semua bentuk gramatika dari bahasa tersebut. Yang masih digunakan maupun sudah jarang digunakan.
- b. Kamus terbatas, isi dari kamus terbatas ini adalah jumlah kata yang ada dibatasi, sama dengan makna dan keterangan yang dibatasi. Adapun yang termasuk dalam kamus terbatas ini adalah :
 - a) Kamus pelajar, kamus yang jumlah kata dasarnya ditentukan oleh tingkat pendidikan dimana kamus itu digunakan.

- b) Kamus saku, dinamakan kamus saku karena bentuknya yang kecil dan tipis sehingga dapat dimasukkan ke dalam saku.
- c) Kamus lafal, kamus yang berisi kata-kata yang tersusun sesuai urutan alfabet dari A sampai Z dan dilengkapi dengan cara pelafalan.
- d) Kamus ejaan, kamus yang memasukkan kata dasarnya dengan ejaan yang benar sesuai dengan pedoman ejaan yang berlaku kata atas suku kata.
- e) Kamus sinonim, yaitu kamus yang menjelaskan kata hanya berupa sinonim dari suatu kata, baik dalam bentuk kata atau gabungan kata.
- f) Kamus antonim, yaitu kamus yang penjelasannya yang merupakan kebalikan, lawan, atau kontras dari suatu kata.
- g) Kamus homonim, yaitu kamus yang mendaftar bentuk-bentuk yang berhomonim sekaligus dengan maknanya.
- h) Kamus ungkapan atau idiom, yaitu kamus yang memuat satuan bahasa berupa kata atau gabungan kata yang maknanya tidak dapat diprediksi dari unsur pembentukannya.
- i) Kamus singkatan atau akronim, yaitu kamus yang memuat singkatan kata dan akronim yang ada dalam satu bahasa saja.
- j) Kamus etimologi, yaitu kamus yang menjelaskan kata tetapi bukan tentang arti, tetapi mengenai asal-usul kata tersebut serta perubahan bentuk.
- k) Kamus istilah, yaitu kamus yang memuat kata atau gabungan kata yang menjadi istilah dalam suatu bidang ilmu tertentu.

Saat ini kamus digital telah hadir dalam bentuk online dan juga offline. Sehingga pembelajaran bahasa Arab dapat dengan mudah memiliki kamus hanya dengan mengunduh pada smartphone yang dimiliki.

Urgensi suatu bahasa dapat dilihat dari fungsi yang mempunyai peran penting bagi kehidupan manusia. Halliday mengatakan ada tiga fungsi yaitu ideational, interpersonal, social, dan textual. Kehidupan manusia tidak

dapat dipisahkan dari bahasa. Bahasa dan manusia bagaikan dua sisi mata uang yang apabila salah satu sisinya hilang, maka kehidupan ini tidak banyak memberi makna bagi dirinya dan orang lain.

Fungsi bahasa bagi mahasiswa atau pelajar merupakan kebutuhan yang penting, karena telah menjadi bahasa agama, bahasa komunikasi resmi antar bangsa (PBB), bahasa dunia Islam, bahasa perdagangan, bahasa ekonomi, dan perbankan islam, bahasa kebudayaan, bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi serta masih banyak lagi.²⁸ Tujuan akhir pendidikan islam adalah realisasi cita-cita ajaran islam itu sendiri, yang membawa misi kesejahteraan dan kebahagiaan umat manusia sebagai hamba Allah SWT. Dalam kajian literatur pendidikan Islam banyak buku-buku karangan ulama terdahulu berbahasa Arab, dimana hal ini menyulitkan bagi para pembelajar untuk mengkajinya. Jalan satu-satunya adalah memahami bahasa Arab terdahulu.

Seiring turunnya al-Qur'an bahasa Arab menjadi bahasa yang istimewa dengan segala bentuk kajiannya. Bahasa Arab berkembang pesat sehingga memunculkan beberapa peran penting dalam interaksi kehidupan umat manusia, khususnya dalam pendidikan Islam.

Faktor lain yang menjadikan bahasa Arab penting di era ini adalah bahasa Arab dipandang penting menjadi bahasa dunia yang diputuskan oleh PBB. Pada prinsipnya, belajar bahasa Arab di era sekarang adalah belajar dengan semaksimal mungkin dan memanfaatkan teknologi dan komunikasi sebagai sumber utama dalam belajar bahasa Arab.²⁹

Kamus yang baik dan dinilai lengkap untuk dievaluasi dilihat dari keberadaan komponen yang menjadi tolak ukur standar suatu kamus. Dr. Ali Al-Qasiny mengatakan bahwa untuk melihat kelengkapan komponen

²⁸ Rindyani Putri Wulandari, *Urgensi Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam*, Sorong : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), hlm. 5

²⁹ Mega Primaningtyas, Cahya Edi Setyawan, *Urgensi Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0* Saliha Jurnal Agama Islam & Ilmu Pendidikan, vol.2, no.2, Juli 2019, hlm. 62-64

sebuah kamus, ada beberapa poin yang harus dilihat.³⁰ Jika poin tersebut terpenuhi, maka kamus tersebut dapat dikatakan sebagai kamus yang lengkap. Isi kamus lengkap dibagi menjadi tiga bagian yaitu :

- a. Bagian awal kamus terdiri dari tujuan penyusunan dari kamus, sumber yang digunakan dalam penyusunan kamus, latar belakang, petunjuk penggunaan kamus, pedoman tata bahasa, jumlah kata dalam kamus, keterangan-keterangan, makna simbol atau gambar, kaidah transliterasi, dan informasi lainnya.
- b. Bagian utama kamus terdiri dari font yang digunakan, model kolom, ashwat, nahwu, sharaf, dalalah, contoh pemakaian kata, dalil atau bukti pemaknaan, gambar.
- c. Dibagian akhir kamus terdiri dari lampiran, tabel, peta, sejarah, tentang penyusunan dan lain-lain.

2. Penerjemahan

Pada kegiatan pembelajaran menerjemahkan teks bahasa Arab dengan menggunakan kamus digital dan konvensional dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari arti kata seluas-luasnya sehingga mereka mampu menerjemahkan dan menyusun kosakata menjadi sebuah kalimat kemudian menuliskannya sesuai dengan susunan kata yang baik dan benar.

Pengertian tarjamah secara bahasa kata terjemah dalam bahasa Inggris disebut *translatio*, kata terjemah berasal dari kata bahasa Arab *tarjama yutarjimu*, yang artinya menerangkan atau memindahkan perkataan dari suatu bahasa ke bahasa lainnya. Secara istilah, adalah semua kegiatan manusia yang berkaitan dengan memindahkan informasi atau pesan yang disampaikan, baik secara lisan maupun tulisan dari informasi asal ke dalam informasi sasaran. Penerjemahan pada dasarnya adalah pengalihan satuan semantik teks sumber yang

³⁰ Nurul Huda, Nabila Ulfah, *Pengembangan Kamus Arab-Indonesia Sebagai Penunjang Penggunaan Buku Ajar Madrasah Tsanawiyah di Kelas VIII*, (Yogyakarta: Jurnal Alfazuna Juni 2019), Vol. 3, No. 2, hlm. 219

dibangun oleh kosa kata, dimana dalam hal ini kosa kata menjadi hal yang sangat penting.³¹

Secara garis besar, tehnik penerjemahan dibagi menjadi dua jenis, yaitu cara penerjemahan dan cara penyampaian. Berdasarkan caranya, tehnik penerjemah dibagi menjadi 3 yaitu : terjemah *harfiyah*, *maknawiyah* (*tafsiriyah*) dan dinamis. Terjemah *harfiyah* atau *lafziyah* atau *musawiyah* adalah mengalih bahasakan bahasa (susuan dan urutan) kedalam bahasa lain sesuai dengan bunyi bahasa tersebut, tidak mengurangi atau di tambah.³²

Terjemah *harfiyah* atau *lafziyah* atau *musawiyah* total adalah pengalihan susuan dan urutan bahasa kedalam bahasa lain sesuai dengan bunyi bahasa tersebut. Tidak dikurangi dan tidak juga ditambah. Jenis terjemah ini tidak mengalami pengembangan karena mengandung banyak kekurangan, yaitu sering mengaburkan pengertian dan tidak hemat dalam penggunaan kata-kata yang menimbulkan hiperkoreksi bahkan cenderung salah, dan maksud tulisan aslinya tidak terpaparkan karena setiap bahasa mempunyai struktur tata bahasa ujaran dan gaya bahasa tersendiri.³³

Terjemah *maknawiyah* atau *tafsiriyah* (*restricted*) adalah menerjemahkan dari bahasa yang dialihbahasakan ke dalam bahasa lain dengan menitik beratkan pada isi (makna) dan tujuan terjemahannya. Jenis terjemahan ini juga tidak berkembang karena banyak mengandung kekurangan, yakni mudah timbul interpretasi yang lain karena susunan kalimatnya sudah jauh dari bahasa yang diterjemahkan.

³¹ Ibnu Burdah, *Menjadi Penerjemah Metode dan Wawasan Menerjemah Teks Arab*, 2004, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya), hlm 65

³² Laila Tinnah, Rifqi Aulia Rahman, *Tarjamah Maqtha'adaby dan Peningktn Kemampuan Penerjemahan Bahasa Arab* (Wonosobo:Lisanan Anabiya) vol. II no. 2, 2018, hlm. 199

³³ Drs. H. Ahmad Izzan, M. Ag., *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung:Humaniora, 2011) hlm 182-183

Terjemahan dinamis atau gaya bebas adalah cara menyampaikan amanah dalam bahasa sumber dengan ungkapan-ungkapan yang lazim dengan bahasa terjemahan. Jenis terjemahan inilah yang banyak dikembangkan dengan langkah-langkah : pemindahan konsep dasar asli ke dalam konsep dasarnya, pemindahan konsep dasar asli ke dalam konsep dasar bahasa terjemahan, dan rekomposisi atas hasil ke dalam bahasa terjemahan.

Berdasarkan teknik penyampaiannya, penerjemahan dibagi dalam dua jenis, yakni lisan (penerjemahan yang hasilnya disampaikan dalam bentuk pembicaraan). Dan tulisan (penerjemahan yang disampaikan dalam bentuk tulisan). Dalam menerjemahkan teks-teks klasik (kitab kuning) dapat memilih salah satu dari cara diatas, khususnya terjemah dinamis yang hasilnya disampaikan baik secara lisan amupun tulisan sesuai kebutuhan.

Jakobson dengan pendekatan sifat makna linguistik dan padanan kata mengelompokkan terjemah kedalam tiga kelompok.

1. Terjemahan intralingual, atau penyusunan kata-kata kembali ke suatuinterpretasi tanda-tanda verbal dengan menggunakan tanda-tanda lain dalam bahasa yang sama. Terjemahan ini dilakukan ketika seseorang ingin mengatakan sesuatu dengan cara lain mau berupa sebuah ungkapan maupun teks dalam bahasa yang sama untuk menjelaskan atau mengklarifikasi sesuatu yang sudah dijelaskan atau dituliskan.
2. Terjemahan interlingual, atau terjemahan yang sebenarnya, suatu interpretasi tanda-tanda verbal dengan menggunakan bahasa lainnya. Terjemahan ini merupakan terjemahan tradisional yang menjadi fokus kajian terjemahan.³⁴ Terjemahan interlingual

³⁴ Eddy Setia, *Terjemahan, Permasalahan, dan Beberapa Pendekatan*, Universitas Sumatra Utara, hlm 216

meliputi penggantian pesan dalam satu bahasa bukan untuk memisahkan satuan-satuan kode, tetapi untuk keseluruhan pesan dalam bahasa lainnya.

3. Terjemahan intersemiotik, atau transmudasi, suatu interpretasi tanda-tanda verbal dengan menggunakan sistem tanda nonverbal. Terjemahan ini dilakukan jika sebuah teks tulis diterjemahkan, misalnya ke dalam musik, film, atau lukisan.

Penggunaan kamus, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan kamus cetak Arab-Indonesia, *al-Munawwir* yang nantinya akan dibandingkan dengan kamus digital yang memuat program terjemah atau kamus bahasa yang dapat digunakan melalui media elektronik.

Di penyusunan kamus sering ditemui ungkapan para ahli bahasa bahwasannya “tidak ada kamus yang lengkap”. Ungkapan ini bukan ditujukan untuk mencela kamus dan penyusunnya, tetapi hendak menyatakan bahwasannya informasi yang tersaji dalam kamus senantiasa tertinggal dari perkembangan bahasa yang terjadi di masyarakat. Kamus sendiri dikatakan baik jika memenuhi kriteria yang telah ditegaskan oleh para leksikolog. Adapun beberapa kriteria kamus ideal dan sempurna antara lain :

a. Kelengkapan

Sebuah kamus semestinya memenuhi beberapa hal diantaranya yaitu, bentuk fonemis sebuah kata, pemakaian definisi yang baik dan mudah, terdapat simbol sederhana yang menerangkan cara pelafalan kata, penyajian ungkapan dan istilah yang frekuensi pemakaiannya sangat tinggi, aneka perubahan sintaksis yang mungkin dialami oleh kata itu dan aneka makna yang ditimbulkan, serta makna yang terkandung didalamnya.

b. Keringkasan

Kamus dikatakan baik jika salah satu karakteristiknya adalah yang memfokuskan pembahasan dan uraiannya kepada hal yang substansial. Informasi yang tersedia dan tercerai ebrai hendaknya disusun secara hirarkis dari hal yang universal hingga yang khusus dan dari informasi primer ke informasi sekunder.

c. Kecermatan

Kecermatan berkaitan dengan masalah obyektifitas uraian didalam kamus. untuk mencapai obyektifitas sebab kamus maka sebaiknya dilengkapi dengan foto, gambar, ilustrasi, contoh, serta media yang dilengkapi dengan teknologi modern.

Untuk mengukur berkualitas tidaknya hasil terjemahan dapat dilihat dari syarat yang harus dipenuhi oleh terjemahan dan penerjemah. Secara umum, syarat terjemahan yang baik dan benar yaitu :

1. Bentuk terjemah dapat berdiri sendiri sehingga dapat menggantikan dan menduduki tempat yang sama dengan teks aslinya.
2. Terjemah tidak boleh ditambah atau dikurang karena terjemah harus sesuai dengan dan meniru teks aslinya. Kalaupun dalam teks aslinya ada kesalahan, alam terjemahan juga ada kesalahan juga.
3. Terjemah harus memenuhi semua makna dan maksud dari teks asli.
4. Terjemahan memberi kepastian semua makna, dan maksud yang diterjemahkan penerjemah adalah pengertian dari pembicaraan asli dan maksud pengarang aslinya.

Untuk menghasilkan terjemahan yang sesuai dengan syarat-syarat, amak seorang translator harus memiliki syarat sendiri sebagai berikut,

1. Penerjemah harus mengetahui dengan baik segala tatanan yang ada dalam dua bahasa yaitu bahasa asli dan bahasa terjemahan.
2. Penerjemah harus mengetahui dengan baik gaya bahasa dan kelebihan yang ada dalam dua bahasa tersebut.
3. Penerjemah harus mengetahui dengan baik bidang ilmu yang sedang diterjemahkan.
4. Penerjemah harus mengenal gaya bahasa dan penggunaan pengarang yang teksnya diterjemahkan.
5. Penerjemah harus dapat dipercaya dalam memindahkan ide-ide yang terdapat dalam teks asli.

6. Penerjemah harus berusaha merangkai ide-ide dalam gaya bahasa dan ungkapan yang sedapat mungkin mendekati gaya bahasa dan ungkapan asli.
7. Penerjemah harus menjaga ruh (jiwa) yang terkandung dalam bahasa aslinya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Ditinjau dari pendekatan analisisnya, penelitian ini menggunakan penelitian (*Field Research*) karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dan terlibat dengan partisipan tersebut.³⁵Data yang diambil dari kondisi konkret lapangan, yang kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan. Jenis penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, yaitu penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, hal ini karena di Universitas Islam Negeri prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto memiliki Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, dimana para mahasiswanya menggunakan kamus untuk menunjang kegiatan saat menerjemahkan teks baik dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia ataupun sebaliknya di beberapa mata kuliahnya.

b. Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan penelitian untuk melakukan observasi pendahuluan dan penyusunan proposal yaitu 11 Januari

³⁵ Prof. Dr. Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Jakarta:Grasindo)

2023 sampai dengan selesai dalam penyusunan proposal. Lalu 2 bulan untuk pengumpulan data riset yaitu tanggal 25 Mei 2023 hingga 25 Juni 2023. Dua bulan untuk pengolahan data yang mencakup penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung. Dimulai pada tanggal 26 Mei 2023 hingga selesainya proses bimbingan.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini yaitu mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab semester empat, Dosen Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, serta Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah penggunaan kamus dalam menerjemahkan teks bahasa arab bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa pengelihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.³⁶ Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti

³⁶ Prof. Dr. H. M. Burhan Bungin, S. Sos., M. si., Metodologi Penelitian Kualitatif, 2007 (Depok : PT Raja Grafindo Persada)

menggunakan observasi untuk mengamati langsung bagaimana mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab menggunakan kamus dan peneliti melihat mana yang banyak digunakan mahasiswa saat penerjemahan teks bahasa Arab didalam kelas. Observasi yang dilakukan berupa observasi terus terang dimana peneliti mengungkapkan kepada narasumber yaitu mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab semester empat bahwa peneliti sedang melakukan observasi untuk mendapatkan data penelitian. Proses observasi yang dilakukan peneliti saat pengumpulan data hingga mendapatkan data yang diinginkan, peneliti melakukan dua kali observasi untuk mendapatkan data. Yaitu pada tanggal 7 Juni 2023 dan pada tanggal 10 Juni 2023 dimana peneliti mengamati penggunaan kamus bagi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab saat penerjemahan teks bahasa Arab.

b. Wawancara

Peneliti juga menggunakan teknik wawancara untuk mengumpulkan data. Wawancara sering dikatakan sebagai proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan dalam penelitian. Atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain.

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara memiliki keunikan yang menguntungkan yaitu tidak memerlukan

kesimpulan, tetapi harus berkelanjutan.³⁷ Objek yang dijadikan narasumber wawancara adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab yaitu ananda Restiana Rikhma Fauziah dari kelas 4 PBA B, Amalia Fadillah dari kelas 4 PBA B, Almina Nafisa dari kelas 4 PBA A, Eva Nur Holifah dari kelas 4 PBA A, serta Putri Aulia Nazwa dari kelas 4 PBA C, dan Ghaitsa Zahira Shofa Ningsih dari kelas 4 PBA C sebagai mahasiswa semester empat Universitas Islam Negeri K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto, serta dosen program studi Pendidikan Bahasa Arab Bapak Ali Iqbal, M.Pd.I, serta Bapak Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M. Pd. yang juga selaku Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Arab yang peneliti asumsikan dapat memberikan data yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh berupa penggunaan kamus bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab yang dilakukan untuk mengonfirmasi yang sudah di dapatkan saat observasi pendahuluan.

c. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen dapat digunakan untuk menggali informasi yang telah terjadi. Penelitian ini menggunakan metode tersebut untuk mendapatkan informasi yang bersifat dokumentatif tentang penggunaan kamus bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto supaya sesuai dengan fakta di lapangan. Dokumentasi yang digunakan ialah berupa foto.³⁸ Dokumentasi yang peneliti ambil guna melengkapi data skripsi diantaranya adalah hasil observasi

³⁷ Dr. Lexy J. Moeloeng, M. A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2001, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya), hlm. 148

³⁸ Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif, UIN Maliki Malang, 2011

penelitian, hasil penerjemahan mahasiswa, dan kamus yang digunakan mahasiswa saat proses penerjemahan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dimulai dengan menyiapkan dan mengorganisasikan data untuk dianalisis kemudian mereduksi data tersebut menjadi tema melalui proses pengkodean dan peringkasan kode, dan terakhir menyajikan data dalam bentuk bagian, tabel, atau pembahasan. Banyak buku tentang penelitian kualitatif adalah proses umum yang digunakan oleh para peneliti tidak diragukan akan terdapat sejumlah variasi dalam metode ini.

Menurut Nasution (1988), analisis telah di mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus hingga sampai penulisan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.³⁹

Menurut Moleong, proses analisis data kuanlitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan, dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto, dan sebagainya. Setelah dilakukan penelaahan, langkah selanjutnya adalah reduksi data, penyusunan satuan, kategorisasi dan penafsiran data. Berikut adalah penjelasan proses analisis data :

a. Reduksi data

Mereduksi data, berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan membuang yang tidak diperlukan. Dengan kata lain reduksi yang dilakukan bersifat terus menerus saat dilakukan penelitian guna menghasilkan catatan inti dari data

³⁹ Umrati, hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020) hlm. 86-87

yang diperoleh. Tujuan dari reduksi sendiri adalah menyederhanakan data yang didaopat selama penggalian data di lapangan. Reduksi yang ada pada penelitian ini adalah hasil dari wawancara dan observasi pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto juga dosen Pendidikan Bahsa Arab Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

b. Penyajian Data

Menurut Miles dan Hubermen penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.⁴⁰ Hal ini dilakukan dengan alasan data yang di dapat selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga diperlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isi. Dengan adanya penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan yang selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Setelah data terkumpul hingga mendapatkan deskripsi penggunaan kamus dalam menerjemahkan teks bahasa Arab bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data setelahnya. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Kesimpulan dapat dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep dasar dalam penelitian tersebut.

⁴⁰ Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes, dan M. Ali Sodik, M.A., *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta:Literasi Media Publishing), hlm 122-124

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Hal ini dibuktikan dengan respon baik dari mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan jawaban wawancara yang telah ditunjukkan kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab yang dijadikan responden dalam penelitian ini. Peneliti juga melakukan observasi langsung kepada mahasiswa terhadap penggunaan kamus yang digunakan dalam menerjemahkan teks bahasa Arab, selain itu peneliti juga melakukan dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang bersifat dokumentatif. Peneliti mewawancarai beberapa mahasiswa untuk mengetahui penggunaan kamus dan macam-macam kamus yang digunakan mahasiswa dalam menerjemahkan teks bahasa Arab dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab. Hasil wawancara yang peneliti lakukan menggunakan penelitian *Field Research* karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Data yang diambil dari kondisi asli lapangan yang lalu di analisis dan nantinya diambil kesimpulan.

TABEL 4.1

No	Nama	Angkatan	Kelas
1.	Almina Nafisa	2022	PBA A
2.	Eva Nur Holifah	2022	PBA A
3.	Amalia Fadillah	2022	PBA B
4.	Restiana Rikhma Fauziah	2022	PBA B
5.	Ghaitza Zahira Shofa Ningsih	2022	PBA C
6.	Putri Aulia Nazwa	2022	PBA C

A. Macam-Macam Kamus yang digunakan mahasiswa program studi pendidikan Bahasa Arab

“Untuk kamus gaada yang sering dipake si, soalnya lebih sering pake mufradat yang sesuai pengetahuan sendiri. Soalnya menurutku mending salah tapi pake bahasa sendiri daripada pake yang mufradatnya asing tapi kita sendiri ga paham maksudnya”⁴¹

“Kamus yang sering di pake paling kamus Arab Indonesia yang online, karena kan dari segi fisik yang online lebih gampang dibawa kemana-mana dan ngga berat. Kalo kamus yang konvensional Arab Indonesia saya pakai kamus Mahmud Yunus itu dipake pas tugas rumah aja si paling, buat menunjang dari kamus yang onlinenya waktu penerjemahan”⁴²

“Keseringan si aku pake kamus yang di hp aja, kamus Arab Indonesia. Pernah pake kamus konvensional, tapi jarang banget kalo udah mentok banget gaada lagi mau nanya atau nyari dimana baru lari ke google translate”⁴³

“Kalo yang sering si ngga ada, cuma lebih sering langsung menerjemahkan di google translate, atau pake kamus buat menemukan mufradat yang pas aja kalo dari google translate kurang pas”⁴⁴

“Kalo kamus digitalnya saya pakai kamus Arab Indonesia itu saya pakai pas di kampus, kalo yang konvensional karna saya punya hanya itu saya pake kamus dari Mahmud Yunus yang warna biru saya pakai jika ada tugas rumah saja.”⁴⁵

“Kamus yang sering digunakan biasanya kamus Al-Ma’any yang versi android si untuk menunjang proses penerjemahan”⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa yang menggunakan kamus Arab Indonesia, kamus Arab Indonesia oleh (Ristek Muslim) ini digunakan oleh mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab. Karena dari segi bentuknya kamus ini tidak memerlukan tempat yang besar, cukup dengan

⁴¹ Eva Nur Holifah. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Pada Rabu 24 Mei 2023

⁴² Almira Nafisa. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Pada Rabu 24 Mei 2023

⁴³ Putri Aulia Nazwa, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Pada Senin 26 Mei 2023

⁴⁴ Ghaita Zahira Shofa Ningsih. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Rabu 26 Mei 2023

⁴⁵ Restiana Rikhma Fauziah. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Pada Jum’at 29 Mei 2023

⁴⁶ Amalia Fadillah. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Pada Jum’at 29 Mei 2023

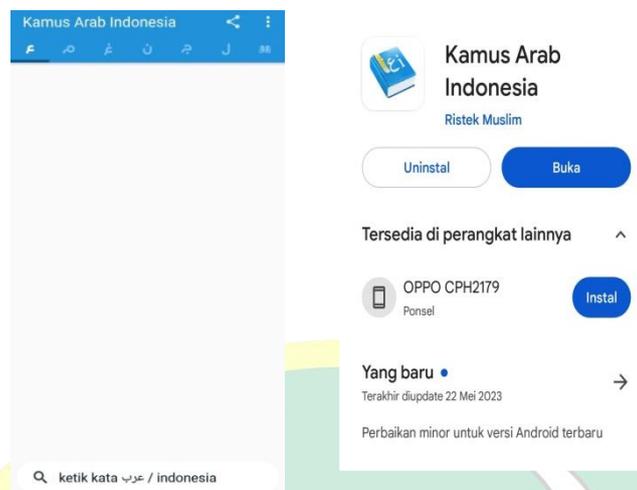
mengunduhnya di smartphone masing-masing mahasiswa dapat menjangkau lebih dari 150.000 kosa kata dalam satu aplikasi saja⁴⁷

Kamus Arab Indonesia ini juga mudah didapatkan, karena mahasiswa tidak perlu berlangganan terlebih dahulu saat akan mengakses kamus digital ini. Dengan kemudahan yang diberikan oleh kamus Arab-Indonesia oleh tim Ristek Muslim, mahasiswa banyak yang memilih kamus ini untuk menjadi alat penunjang saat menerjemahkan teks bahasa Arab maupun sebaliknya.

Hal ini juga selaras dengan penelitian yang ditulis oleh Hasnah Atikah dan Imam Fauji. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa mahasiswa semester enam kelas reguler program studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memilih menggunakan kamus bahasa Arab berbasis Andorid dibanding membawa kamus konvensional ke kelas saat mata kuliah. Menurut mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Sidoarjo membawa kamus konvensional sulit untuk dibawa-bawa, membutuhkan waktu lebih banyak saat pencarian katanya, serta ada yang berpendapat bahwa kamus konvensional sendiri sulit untuk digunakan.⁴⁸

⁴⁷ Maulida Almas Fadhillah, *Analisis Karakteristik Aplikasi Kamus Arab-Indonesia Karya Tim Ristek Muslim*, (Malang: Journal of Arabic Studies), vo. 3, no. 2, hlm. 214-215

⁴⁸ Hasnah Atikah, Imam Fauji, *Penggunaan Kamus Bahasa Arab Berbasis Andorid pada Mata Kuliah Tarjamah Arab-Indonesia di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, (Sidoarjo: Indonesian Journal of Islamic Studies) November 2022, vol. 10, hlm. 7



Gambar 4.1

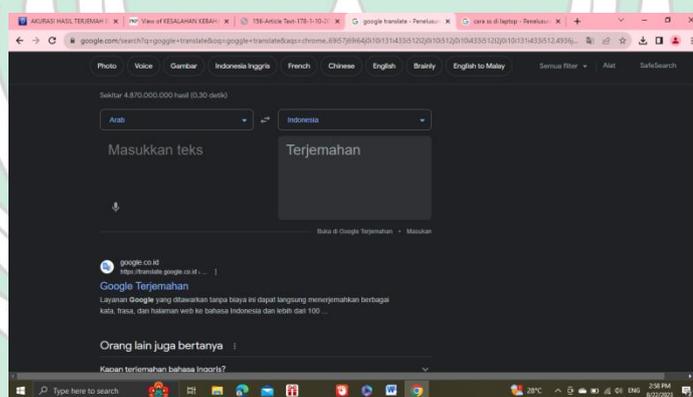
Kamus Arab Indonesia oleh Ristek Muslim

Berikutnya penggunaan *Google Translate* dalam penerjemahan yang dilakukan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab. Hal ini sering terjadi dikarenakan mahasiswa dari program studi Pendidikan bahasa Arab kurangnya pemahaman tata bahasa dari suatu kalimat yang akan diterjemahkan atau sebab lainnya di karenakan kurangnya pemahaman dalam penggunaan kamus baik kamus konvensional maupun kamus digital. Mahasiswa yang memilih menggunakan *Google Translate* saat proses penerjemahan biasanya dikarenakan proses penerjemahan di *Google Translate* jauh lebih cepat daripada dengan penggunaan kamus saat proses penerjemahan.

Hal ini selaras dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustolikh Khabibul Umam. Penelitian yang dilakukan adalah tentang penggunaan *Google Translate* di Pendidikan Bahasa Arab UIN Walisongo Semarang. Pada penelitian ini dikatakan bahwa kontribusi *Google Translate* cukup besar terhadap proses penerjemahan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. Hasil dari rata-rata pengujian angket mendapatkan lebih dari 56% dalam beberapa kategori, yaitu dilihat dari segi intensitas penggunaan, fungsi, dan keefektifan, cara penggunaan, dampak penggunaan, keefisienan, kualitas, manfaat. Menurut sejumlah mahasiswa

Pendidikan Bahasa Arab UIN Walisongo Semarang menganggap *Google Translate* sebagai alat yang sangat diperlukan untuk menghemat waktu dan usaha.⁴⁹

Penggunaan *smartphone* di kalangan mahasiswa bukan lagi hal yang baru jika di pandang. Penggunaan mesin penerjemah seperti *Google Translate* sering kali dipakai oleh mahasiswa karena cukup dengan mengunduh atau mengakses melalui *browser* yang ada di *smartphone* masing-masing. Tidak harus menggunakan komputer atau laptop untuk dapat mengakses aplikasi ini. Hasil total perhitungan angket pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Uin Walisongo Semarang untuk aspek keefisienan *Google Translate* sendiri sebesar 61%.



Gambar 4.2

Google Translate

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, penggunaan kamus Mahmud Yunus yang digunakan oleh informan dikarenakan kamus Mahmud Yunus adalah kamus yang dimiliki oleh informan, serta informan juga sudah terbiasa dan paham bagaimana cara penggunaan kamus Mahmud Yunus itu sendiri. Responden juga menyatakan bahwa penggunaan kamus Mahmud Yunus sendiri mampu meningkatkan pengetahuannya tentang kosa kata bahasa Arab untuk membantu dalam proses penerjemahan. Fakta ini juga ditemukan di

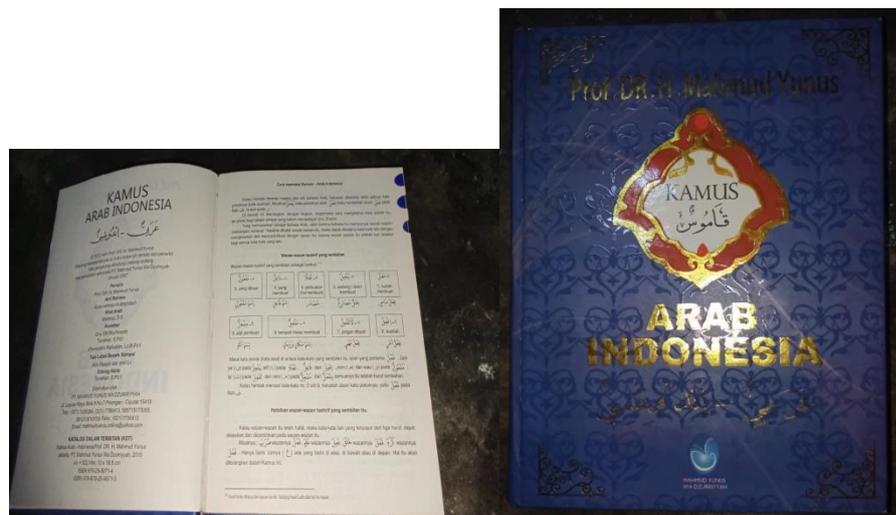
⁴⁹ Mustolikh Khabibul Umam, *Google Translate Learning at Arabic Language education UIN Walisongo Semarang*, Yogyakarta : Jurnal of Arabic Language) vol. 1, no. 1, 2021

Kelas 3 Awaliyah Madrasah Diniyah Nurul Ummah yang dilakukan oleh Muhammad Naufal.⁵⁰

Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa hasil analisis menggunakan uji T menunjukkan bahwa hasil kelas yang menggunakan kamus Arab Indonesia (Mahmud Yunus) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan kamus Arab Indonesia (mahmud Yunus) dalam proses pembelajarannya. Pengaruh penggunaannya dapat dilihat dari nilai peningkatan hasil belajar setelah pelaksanaan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kelas diniyah yang menggunakan kamus Mahmud Yunus meningkat pada nilai awalnya 69,684 menjadi 80 daripada kelas yang tidak menggunakan kamus Mahmud Yunus dengan signifikansi 0.0022 dimana lebih kecil daripada 0.05. Hal ini sesuai dengan teori kamus juga membantu dalam memiliki pengetahuan dan wawasan mengenai perubahan kata dan pembentukannya.

Berdasarkan fakta ini dapat dilihat bahwa penggunaan kamus Mahmud Yunus juga biasa digunakan sebagai alat pencarian kosa kata bagi individu yang sedang memperdalam pengetahuan kosa katanya. Dapat dilihat juga dari penggunaan kamus Mahmud Yunus ini dapat menambah kumpulan kosa kata yang sebelumnya belum diketahui. Dengan menggunakan kamus, mereka juga dapat meningkatkan mutu bahasa asingnya yang sudah meningkat karena konsistennya dalam penggunaan kamus tersebut.

⁵⁰ Muhammad Naufal, *Pengaruh Penggunaan Kamus Arab Indonesia (Mahmud Yunus) terhadap Pemahaman Kitab Fathul Qarib di Kelas 3 Awaliyah Madrasah Diniyah Nurul Ummah*, UIN Sunan Kalijaga, 2016, hlm 87



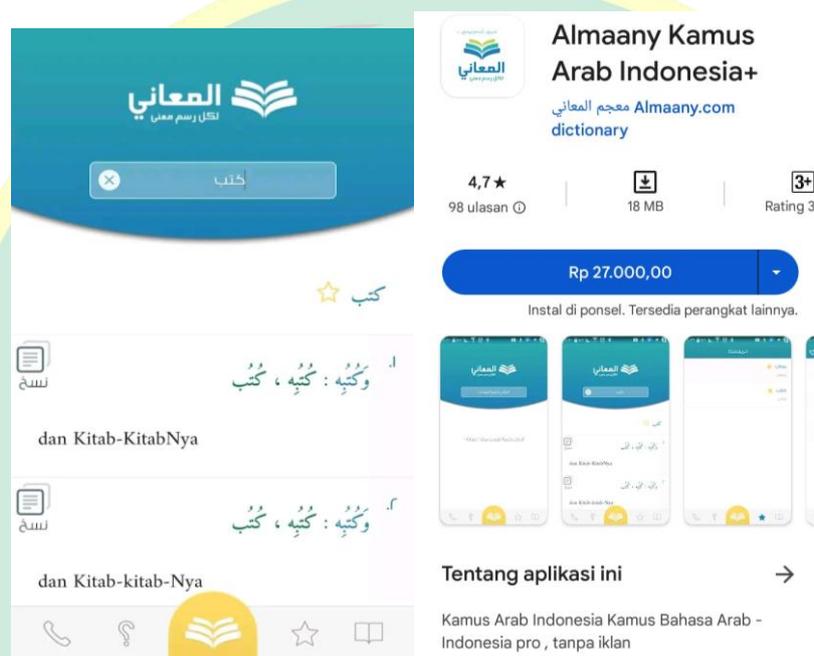
Gambar 4.3

Kamus Mahmud Yunus yang digunakan Mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab dalam Menerjemahkan

Selanjutnya adalah kamus Al-Ma'any online, kamus ini banyak digunakan oleh mahasiswa karena mudah sekali untuk didapatkan. Mahasiswa dapat mengunduh aplikasi kamus al-Ma'any ini di *Apps Store* yang ada di *smartphone* nya masing-masing. Kamus al-Ma'ani ini termasuk ke dalam kamus yang disarankan dari dosen Pendidikan Bahasa Arab untuk membantu dalam proses penerjemahan untuk mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. Karena menggunakan kamus al-Ma'any ini dapat menunjang pengetahuan kosa kata bahasa Arab, dan kamus ini merupakan kamus yang banyak digunakan oleh mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab.

Fakta ini juga serupa oleh penelitian yang ditulis oleh Yuniarti Amalia Wahdah dan teman-temannya. Hasil yang ditunjukkan dari penelitian itu menyebutkan bahwa Mahasiswa PBA IAIN Manado menggunakan kamus online yang banyak diminati oleh para mahasiswa adalah kamus al-Ma'any. Banyak mahasiswa yang memilih untuk menggunakan kamus online dalam menerjemahkan kata per kata bahasa Arab. Dengan menggunakan kamus ini mahasiswa merasakan manfaat yang ada pada kamus al-Ma'any online tersebut, dan sangat membantu mahasiswa dalam menerjemahkan karena keefektifan dan

penggunaan kamus tersebut. Dalam penggunaan kamus ini juga dapat menghasilkan penerjemahan jauh lebih baik karena cara penggunaannya menerjemahkan perkata dibandingkan penerjemahan yang langsung perkalimat bahkan langsung perparagraf yang biasanya terjadi perubahan makna dari teks aslinya.⁵¹



Gambar 4.4

Kamus al-Ma'any Online

Seperti yang kita ketahui di zaman sekarang ini banyak di temukan macam kamus, baik kamus digital maupun konvensional. Di dalam kamus baik digital maupun konvensional sendiri, terdapat kumpulan kosakata yang berfungsi membantu individu dalam proses pencarian kosakata yang dimaksud.. Kamus menurut Ahmad Abdul Ghafur Atthar sendiri merupakan sebuah buku yang memuat sejumlah kosakata yang disusun sengan sistematika sesuai dengan gramatikal bahasa, baik disusun berdasarkan urutan alfabet disertai penjelasan

⁵¹ Yuniarti Amalia Wahdah, Muhajir, Abdurrahman Wahid Abdullah, *Kamus Online Sebagai Media Penerjemahan Teks Bagi Calon Guru Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Jurnal Inovasi Pendidikan)2023, vol. 2, no. 3

makna dan dilengkapi dengan informasi lainnya yang berhubungan dengan kosakata, baik penjelasan tersebut menggunakan bahasa yang sama dengan kosakata yang ada maupun dengan bahasa lain.

Menurut C.L Barnhart, kamus adalah sebuah buku yang memuat kosakata pilihan yang biasanya tersusun berdasarkan alfabet dengan disertai penjelasan makna dan dilengkapi informasi lain yang berhubungan dengan kosakata.⁵² Menurut beberapa ahli yang dikutip oleh Henning Bergholts kamus adalah daftar kata atau enteri menurut abjad, kumpulan kata dari bahasa tertentu dan menyebutkan adalah buku referensi yang berfokus pada mendefinisikan kata dan frasa termasuk makna. Adapun definisi kamus konvensional dan kamus digital sebagai berikut :

a. Kamus Konvensional

Kamus Konvensional adalah kamus yang khusus dibuat untuk memahami makna dari kosakata yang termuat dalam sebuah buku. Pada umumnya buku yang memiliki *mu'jam al-kitab* ialah buku teks pelajaran. Kamus jenis buku ini berfungsi sebagai buku penunjang bagi siswa, juga guru untuk memahami kosakata dalam buku maupun bahan ajar.⁵³ menurut Abdul Khaer kamus adalah buku yang memuat kata dari sumber bahasa, yang biasanya disusun secara alfabetis disertai keterangan makna, ucapannya, dan ejanya. Adapun kamus yang digunakan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab berfungsi untuk keberhasilan dalam menerjemahkan dalam beberapa mata kuliah saat pembelajaran maupun saat penugasan dirumah seperti kamus Mahmud Yunus.

b. Kamus Digital

Kamus digital adalah program komputer yang memuat program terjemahan atau kamus bahasa yang dapat dijalankan melalui media

⁵² Uhame Binti Harun, *Analisis Komponen Kamus al Mufied Indonesia-Arab Perspektif Dr. Ali Qasim*, Oktober 2019, (Malang : UIN Malik Ibrahim, 2019), hlm 639 - 641

⁵³ Dr. H. R. Taufiqurrochman, M. A, *Leksikologi Bahasa Arab*, (Malang : Uin Maliki Press, 2015), hlm. 126-127

elektronik seperti komputer, smartphone, atau perangkat lainnya. Kamus digital dianggap lebih praktis dan mudah dijalankan oleh pengguna kamus dan biasanya operasional kamus digital hanya menggunakan sistem *al nutqi*. Menurut Manson kamus digital adalah suatu sumber belajar kosakata bahasa Arab yang ditampilkan lebih simple. Kamus digital termasuk dalam media pembelajaran efektif yang diciptakan dengan menggabungkan konten dan disampaikan secara digital dengan jasa dan saran pendukung.⁵⁴ Adapun kamus yang membantu mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab dalam penerjemahannya dalam beberapa mata kuliahnya seperti kamus Arab Indonesia oleh Ristek Muslim, al Ma'any Online.

B. Penggunaan Kamus Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Purwokerto

“Banyak si yang pake kamus, tapi lebih sering kayanya mata kuliah Insyah”⁵⁵

“Yang paling sering menggunakan kamus Insyah’I si, karna kan di Insyah’I sering mengarang cerita yang membutuhkan kamus menurutku”⁵⁶

“Menurut saya, mata kuliah yang membutuhkan kamus itu kaya mata kuliah Insyah’, Muhadasah, paling itu aja si yang sering buka kamus buat menunjang pembelajarannya saat proses terjemah”⁵⁷

“Menurut saya Insyah’I, karna di Insyah’I kan mata kuliah ini sering di kasi tugas membuat cerita, dan membuat cerita ini kan modalnya harus tau banyak tentang kosa kata bahasa Arab, kalo kita ngga ada modal banyak mufrodat bergantungnya ya ke kamus gitu”⁵⁸

“Yang sering menurutku si Insyah’I sama Muhadasah”⁵⁹

⁵⁴ Basse Wahida, Kamus Bahasa Arab Sebagai Sumber Belajar (Kajian Terhadap Penggunaan Kamus Cetak dan Kamus Digital), (Pontianak : Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam), vol. 11, no. 1 2017, hlm. 61

⁵⁵ Eva Nur Holifah. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Pada Rabu 24 Mei 2023

⁵⁶ Almina Nafisa. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Pada Rabu 24 Mei 2023

⁵⁷ Ghaita Zahira Shofa Ningsih, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Pada Senin 26 Mei 2023

⁵⁸ Putri Aulia Nazwa, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Pada Senin 26 Mei 2023

⁵⁹ Amalia Fadillah. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Pada Jum’at 29 Mei 2023

“Mata kuliah Insya’I sama Muhadasah si yang paling dominan penggunaan kamusnya”⁶⁰

“Tentu ketika saya dulu mengajar mata kuliah penerjemahan, pasti saya meminta mahasiswa menggunakan kamus baik yang al Ma’any (Arab-Arab), maupun Mu’jam al Munawwir dan lain-lain yang ada di aplikasi. Sekarang juga sudah banyak ditemukan aplikasi kamus di smartphone baik dari Arab Indonesia maupun Indonesia Arab.”⁶¹

“Karena mata kuliah tarjamah itu ada mata kuliah Tarjamah I dan ada mata kuliah Tarjamah II. Jadi memang berproses di Tarjamah I itu lebih banyak pada teori Tarjamah, lalu di beberapa pertemuan terakhir ada praktek. Kalo di Tarjamah II itu full praktek. Jadi didalam kurikulumnya memang yang Tarjamah I ada teorinya, kemudian ada sedikit praktek. Kemudian di Tarjamah II itu sesuai dengan RPS itu full untuk berlatih tarjamah. Dilihat dari pemahamannya memang seorang tarjamah itu berproses dari awal dan harus selalu berlatih dan berlatih jadi tidak langsung bisa menerjemah dengan baik.”⁶²

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa, serta dosen Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto mengenai penggunaan kamus dalam menerjemahkan teks bahasa Arab dapat ditemui dalam beberapa mata kuliahnya. Penggunaan kamus dalam beberapa mata kuliahnya sangat membantu mahasiswa dalam proses penerjemahan dan dapat menambah tabungan kosakata bagi mahasiswa. Seperti halnya yang di sampaikan oleh salah satu dosen program studi Pendidikan Bahasa Arab Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S,M.Pd bahwa kaitan antara mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan kamus sendiri sangatlah berkaitan, karena mahasiswa membutuhkan kamus untuk mengetahui makna suatu kata.⁶³

⁶⁰Restiana Rikhma Fauziah. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Pada Jum’at 29 Mei 2023

⁶¹ Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S. S, M. Pd, Koordinator Program Studi Bahasa Arab dan Dosen Pendidikan Bahasa Arab, Pada Rabu, 14 Juni 2023

⁶² Ali Iqbal, M. Pd. I, Dosen Tarjamah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Pada Selasa, 22 Agustus 2023

⁶³ Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S. S, M. Pd, Koordinator Program Studi Bahasa Arab dan Dosen Pendidikan Bahasa Arab, Pada Rabu, 14 Juni 2023

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Mey Linda Indriyani. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa penggunaan kamus sebagai media pembelajaran Kamus Istilah Pendidikan Tiga Bahasa yaitu dilihat dari output statistik yang diketahui kelas Insya' IAIN Salatiga terdapat 28 mahasiswa dan kelas Insya' UIN Surakarta 36 mahasiswa, nilai mean dari kelas Insya' IAIN Salatiga adalah 61,25 dan kelas UIN Surakarta sebesar 62,78. Dengan ini disimpulkan adanya perbedaan hasil rata-rata antara IAIN Salatiga dan UIN Surakarta. Dengan adanya penggunaan media Kamus Istilah Pendidikan Tiga Bahasa, hasil belajar mahasiswa meningkat dan dapat disimpulkan bahwa media kamus tersebut efektif digunakan dalam mata kuliah Insya' di IAIN Salatiga dan UIN Surakarta⁶⁴



Gambar 4.5

Penggunaan Kamus dalam Mata Kuliah Teori dan Praktik Tarjamah

Selanjutnya penggunaan kamus bahasa Arab pada mata kuliah Muhadatsah. Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab, mata kuliah Muhadatsah termasuk kedalam salah satu mata kuliah yang di dalamnya dapat di jumpai penggunaan kamus saat pembelajaran. Di mana

⁶⁴ Mey Linda Indriyani, *Penggunaan Kamus Istilah Pendidikan Tiga Bahasa Dalam Mata Pelajaran Insya' di IAIN Salatiga dan UIN Surakarta*, Yogyakarta 2022

di dalamnya mahasiswa mempraktikkan percakapan bahasa Arab dengan di awali pembuatan teks yang memerlukan adanya kamus untuk keberhasilan penerjemahan teks bahasa Arab.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Rahma Kardi. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa hasil penggunaan kamus makhadi dapat membantu meningkatkan kemampuan berbicara dalam pembelajaran Muhadatsah di Pondok Al-Manar Kabupaten Aceh Besar. Pada hipotesis pertama bahwa hasil akhir dengan menggunakan kamus makhadi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara di mata pelajaran Muhadatsah. Hipotesis ini diterima karena data menyebutkan bahwa nilai siswa mengalami kemajuan dalam pembelajaran Muhadatsah. Pada tes pertama siswa memperoleh nilai yang rata-ratanya hamir sama yaitu 65,65 dimana hasil tersebut belum mencukupi yang peneliti butuhkan. Setelah penggunaan kamus makhadi pada siswanya, nilai rata-rata yang di hasilnya yaitu 78,69 hal ini menandakan bahwa penggunaan kamus dapat membantu siswa dalam penerjemahan di pembelajaran Muhadatsah.⁶⁵

Usaha yang dilakukan suatu individu untuk mengetahui dan paham akan bahasa adalah dengan melalui penerjemahan. Seorang penerjemah dalam menerjemahkan akan bertitik pada bahasa dan budaya yang ada pada teks yang diterjemah untuk digunakan sebagai media komunikasi antar penulis dan pembacanya. Penerjemahan berawal dari adanya kesadaran bahwa adanya jarak antara suatu individu dan teks bahasa sumber berupa keasingan bahasa dan budaya teks.⁶⁶

Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuniarti Amalia Wahdah beserta teman-temannya. Tentang kamus online sebagai media penerjemahan bagi calon guru bahasa Arab menyatakan bahwa dalam penggunaan kamus mahasiswa

⁶⁵ رحما كردي , القاموس المعهدي و استعماله لتوقية مهارة الكلام في درس المحدثنة (دراسة إجرائية بمعهد المنار العصري) , أغسطس ٢٠١٧ ز دار السلامو

⁶⁶ Agung Setiyawan, *Problematika Penggunaan Kamus Arab-Indonesia Dalam Pembelajaran Tarjamah di Pusat Pengembangan Bahasa Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta : Arabia Januari- Juni 2016) vol. 8, no. 1, hlm. 90

Pendidikan Bahasa Arab IAIN Manado lebih banyak menerjemahkan dari kata per kata dibandingkan menerjemahkan per kalimat atau per paragraf. Mahasiswa juga merasakan manfaat dari adanya kamus online ialah membantu dalam proses penerjemahan dan memudahkan mahasiswa dalam menerjemahkan teks bahasa Arab karena dianggap lebih efektif saat digunakan. Penerjemahan yang dilakukan per kata hasilnya dapat dikatakan baik, lain halnya dengan penerjemahan per kalimat atau per paragraf.⁶⁷

Menurut bapak Ali Iqbal, M.Pd.I sebagai salah satu dosen program studi Pendidikan Bahasa Arab, penggunaan kamus pada mahasiswa program studi pendidikan Bahasa Arab masih sangat kurang, karena mayoritas dari mahasiswa sendiri masih terlalu bergantung pada model penerjemahan dari *google translate* karena dianggap mudah dan tidak menyita waktu dan masih sangat kurang untuk menggunakan kamus saat proses penerjemahan karena dianggap menyita waktu dan tidak mudah.⁶⁸ Kenyataannya penerjemahan menggunakan *google translate* sendiri adalah menerjemahkan lurus, dalam arti tidak mengandung kaidah bahasa yang benar. Untuk menjadikan mahasiswa dapat melakukan penerjemahan dengan kamus dan tidak bergantung dengan penerjemahan *google translate* mahasiswa sendiri harus ditingkatkan agar terlatih menggunakan kamus pada setiap penerjemahan agar dapat menambah kosa kata yang telah dipahami, karena penggunaan *google translate* saat penerjemahan akan selalu menghasilkan teks yang tidak memiliki kaidah kebahasaan.

Persepsi dari bapak Ali Iqbal, M.Pd.I selaku dosen program studi Pendidikan Bahasa Arab diatas selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Saehudin. Hasil dari penelitian tersebut memaparkan bahwa mayoritas mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kesulitan untuk memecahkan masalah pengetahuan kosakata, baik sisi makna, bentuk, dan asal-usul. Pengetahuan kamus

⁶⁷ Yuniarti Amalia Wahdah, Muhajir, Abdurrahman Wahid Abdullah, *Kamus Online Sebagai Media Penerjemahan Teks Bagi Calon Guru Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Jurnal Inovasi Pendidikan) 2023, vol. 2, no. 3

⁶⁸ Ali Iqbal, M. Pd. I, Dosen Tarjamah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Pada Selasa, 22 Agustus 2023

tidak pernah dilakukan mahasiswa karena keterbatasan kepemilikan dari mahasiswanya sendiri. Dari angket yang telah di bagikan, lebih dari 57% mahasiswa tidak memilikinya. Hal ini dapat disimpulkan harus adanya kemauan mahasiswa dalam penggunaan kamus perlu ditingkatkan.⁶⁹

Penggunaan kamus dalam proses penerjemahan sangat diperlukan, selain untuk menunjang keberhasilan dari proses terjemah, juga sebagai alat untuk menambah kosa kata bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada beberapa dosen Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yaitu bapak Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S. S, M. Pd dan bapak Ali Iqbal, M. Pd. I dapat di simpulkan adanya rekomendasi kamus untuk digunakan para mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab dalam proses penerjemahan.

“Kalo dari saya, ada kamus al Ma’any, al Munawwir, dan kamus digital bahasa Arab bahasa Indonesia, dan kamus lainnya. Tapi yang paling saya rekomendasikan itu al Mu’jam al Ma’any. Saya lebih merekomendasikan kamus yang digital karna gampang bagi anak sekarang, mudah di pakai dan bisa dibawa kemana-mana, ringkas, gratis. Karna di hp, maka pasti dibawa. Tapi kalau kamus cetak udah berat, susah maka saya tidak merekomendasikan”⁷⁰

“Menurut perkembangan mahasiswa itu seperti kamus al Munawwir dan di bantu dengan kamus al Ashri. Supaya kedepannya mahasiswa lebih berkembang. Kalo menggunakan kamus digital menurut saya akan memanjakan mahasiswa sehingga tidak mau berkembang dengan kamus. Jadi latihan menggunakan kamus untuk menghasilkan hasil terjemah yang sesuai dengan konteks. Penggunaan kamus al Ashri sendiri lebih mudah karena langsung, butuh kata apa langsung saja buka sesuai dnegan abjad kata langsung ketemu. Jika al Munawwir harus menentukan kata dasarnya terlebih dahulu, lalu mencari sesuai dengan abjad. Dibantu juga dengan kamus al Bisri”⁷¹

⁶⁹ Akhmad Saehudin, Fungsi Kamus Dalam Memahami Literatur Berbahasa Arab Bagi Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,

⁷⁰ Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S. S, M. Pd, Koordinator Program Studi Bahasa Arab dan Dosen Pendidikan Bahasa Arab, Pada Rabu, 14 Juni 2023

⁷¹ Ali Iqbal, M. Pd. I, Dosen Tarjamah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Pada Selasa, 22 Agustus 2023

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada bapak Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, S. S, M. Pd dan bapak Ali Iqbal, M. Pd . I selaku dosen Pendidikan Bahasa Arab terdapat beberapa poin yang berbeda terkait rekomendasi kamus yang sesuai dengan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di era globalisasi ini. Dapat di simpulkan bahwa bapak Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, S. S, M. Pd merekomendasikan kamus al Mu'jam al Ma'any sebagai kamus yang digunakan mahasiswa untuk menunjang proses penerjemahan, dapat menambah pengetahuan kosa kata bagi mahasiswa dan sesuai dengan keadaan zaman apda saat ini. Kamus al Ma'any sendiri dapat ditemukan dalam bentuk digital di *smartphone*. Dalam wawancara tersebut dikatakan bahwa bapak Dr. Enajng Burhanuddin Yusuf, S. S, M. Pd kurang merekomendasikan kamus cetak karena kamus cetak sulit untuk dibawa karena berat. Beliau lebih merekomendasikan kamus digital karena lebih mudah untuk di zaman yang sekarang karena mudah di bawa, mudah dipakai dan tidak perlu memungut biaya yang besar.

Pendapat di atas juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Dwi Rahayu. Hasil dari angket dan wawancara tersebut dikatakan bahwa 74% kamus yang digunakan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Syarif Hidayatullah jakarta berupa aplikasi yaitu kamus Ma'any (Arab-Indonesia). Sebagian besar mahasiswa memanfaatkan aplikasi kamus bahasa Arab untuk mendapatkan informasi mengenai makna dan kosa kata baru, dan mahasiswa merasa terbantu dengan adanya kamus untuk menyelesaikan tugas dalam penerjemahan. Kesimpulan dari hasil penelitian bahwa aplikasi kmaus yang digunakan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ialah kamus Ma'any (Arab-Indonesia), aplikasi kamus bahasa Arab dapat dijadikan salah satu sumber belajar bahasa Arab bagi mahasiswa semester 4 Pendidikan Bahasa Arab, serta aplikasi kamus bahasa Arab dapat digunakan dalam menerjemahkan dengan pengetahuan mahasiswa mengenai teknik dan prosedur penerjemahan.⁷²

⁷² أدي دوى رهايو، استخدام معجم اللغة العربية على أساس الجهاسز في مادة الترجمة لدى طلاب الفصل الدراسي الرابع قسم تعلم اللغة العربية كلية التربية بجامعة شريف هداية الله الإسلامية الحكومية جاكرتا، ٢٠٢١

Berbeda halnya dengan pandangan dari bapak Ali Iqbal, M. Pd.I. beliau lebih merekomendasikan kamus yang sesuai dengan mahasiswa sekarang yaitu kamus al Munawwir di bantu dengan kamus al Ashri. Hal ini diharapkan kedepannya mahasiswa dapat lebih berkembang dengan kamus cetak. Dengan menggunakan kamus digital di era sekarang akan menjadikan mahasiswa yang tidak berkembang dan tidak terbiasa menggunakan kamus cetak. Dengan menggunakan kamus cetak dalam proses penerjemahan, mahasiswa dapat lebih menghasilkan hasil tarjamah sesuai dengan konteks suatu teks.

Penggunaan kamus al Ashri sendiri dikatakan oleh bapak Ali Iqbal, M. Pd. I termasuk ke dalam kamus modern dan lebih mudah digunakan oleh mahasiswa yang belum memahami tentang penggunaan kamus. Cukup dengan mencari kata sesuai abjad sudah dapat ditemukan makna dari suatu kata karena tidak perlu menentukan kata dasarnya terlebih dahulu seperti kamus al Munawwir yang harus menentukan kata dasarnya terlebih dahulu lalu mencari sesuai dengan abjadnya.

Dengan memanfaatkan teknologi yang ada di zaman globalisasi sekarang, mahasiswa mampu menangkap dan mempelajari berbagai macam kosa kata dari berbagai kamus yang dapat ditemui, baik dalam kamus konvensional maupun kamus digital dari berbagai macam jenis kamus. Seperti kamus al Munawwir Arab-Indonesia maupun al Munawwir Arab-Arab, kamus al Ma'any berbasis android, kamus Arab Indonesia berbasis android, kamus Mahmud Yunus ataupun kamus-kamus lainnya yang biasa digunakan mahasiswa dalam melakukan penerjemahan ataupun hanya sekedar menambah kosa kata yang belum diketahui.

Penggunaan kamus digital sendiri juga sebaiknya diimbangi dengan penggunaan kamus konvensional, agar mahasiswa juga mampu dan paham bagaimana cara menggunakan kamus konvensional untuk menunjang proses penerjemahan. Jika mahasiswa sendiri mampu menguasai bagaimana penggunaan kamus digital dan kamus konvensional, hal ini dapat meminimalisir sebab dari mahasiswa sendiri tentang kurangnya pengetahuan cara penggunaan kamus yang baik dan benar.

Penggunaan kamus dalam proses penerjemahan maupun untuk belajar menambah kosa kata harus didasari oleh kesadaran diri dan kemauan diri sendiri dari masing-masing mahasiswa, karena jika tidak didasari oleh kesadaran diri dan kemauan diri sendiri akan sulit untuk membiasakan individu atau mahasiswa tersebut untuk menggunakan kamus dalam pembelajarannya. Dengan terbiasanya melibatkan kamus dalam proses penerjemahan maupun penambahan kosa kata, akan menghasilkan seseorang atau mahasiswa yang mampu memahami suatu teks yang sesuai dengan makna teks tersebut karena penguasaan kosa kata yang lebih banyak dibandingkan dengan seseorang atau mahasiswa yang tidak terbiasa dengan melibatkan penggunaan kamus dalam proses pembelajarannya.

Pada kenyataannya kamus Arab berperan penting dalam penguasaan kosa kata bahasa Arab dan penunjang dalam proses penerjemahan dalam pembelajaran, dengan kamus seseorang dapat lebih banyak memahami suatu makna teks karena kosa kata yang telah dipahami. Sebagai pembelajar bahasa Asing dan bukan penutur asli suatu bahasa, sudah seharusnya terbiasa dekat dengan kamus agar tidak terjadi kekeliruan saat memahami makna suatu teks.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti saat penelitian, dapat diketahui juga bagaimana cara penggunaan kamus, baik kamus digital maupun konvensional yang digunakan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab dalam proses penerjemahan saat pembelajaran maupun penugasan. Berikut cara penggunaan kamus bagi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab :

1. Penggunaan kamus digital Arab Indonesia oleh Ristek Muslim
 - a. Buka aplikasi kamus yang ada di *smartphone*,
 - b. Klik pada pencarian kata Arab atau Indonesia,
 - c. Ketik dan masukkan kata yang akan dicari baik dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia ataupun sebaliknya,
 - d. Lalu klik telusuri, atau tunggu hingga kata yang sedang dicari muncul dalam layar,

- e. Setelah muncul, pilihlah kata yang paling sesuai dengan teks dari banyaknya arti kata yang muncul di layar *smartphone*.
2. Penggunaan kamus digital Al-Ma'ani (arab-Arab)
 - a. Buka aplikasi kamus Al-Ma'ani,
 - b. Klik pada kolom pencarian (أدخل كلمة للبحث)
 - c. Masukkan kata yang akan dicari di kolom pencarian kamus,
 - d. Setelah muncul hasil pencarian,
 - e. Pilih salah satu kata dari kata yang muncul di layar dari pencarian yang telah dilakukan,
 - f. Jika ingin mencari kembali kata yang telah dicari, tersimpan di riwayat pencarian di menu utama paling kanan (سجل البحث)
 3. Penggunaan kamus konvensional Mahmud Yunus
 - a. Tentukan kata dasar dari kata yang akan dicari terlebih dahulu,
 - b. Contohnya kata الكتابة dari kata dasarnya yaitu كتب
 - c. Lalu buka kamus konvensional Mahmud Yunus,
 - d. Lalu cari kata dari awalan huruf ك yaitu dari kata كتب
 - e. Setelah menemukan kata dasar dari الكتابة dari kamus, maka akan terlihat arti dari kata كتب yang dicari.
 4. Penggunaan *Google Translate*
 - a. Buka *browser* atau aplikasi *google translate*,
 - b. Setting bahasa awal dan bahasa yang dituju. Seperti bahasa Indonesia ke bahasa Arab maupun sebaliknya,
 - c. Ketikkan kosa kata yang akan dicari artinya, baik dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia ataupun sebaliknya,
 - d. Klik cari, atau *search*,
 - e. Lalu akan muncul terjemahn dari kata tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil wawancara, observasi yang dilakukan peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa adanya beberapa macam kamus yang digunakan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam penerjemahan teks bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab tentang macam-macam kamus yang digunakan dalam penerjemahan teks Bahasa Arab.

Macam kamus yang sering digunakan mahasiswa yaitu diantaranya Kamus digital Arab Indonesia oleh Ristek Muslim, *Google Translate*, Kamus konvensional Mahmud Yunus, Kamus digital al-Ma'any (Arab-Arab). Dari hasil wawancara observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti, terdapat macam-macam kamus yang disebutkan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab yang digunakan dalam menerjemahkan teks, mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab sendiri banyak memilih untuk menggunakan kamus digital yaitu kamus digital Arab Indonesia oleh Ristek Muslim daripada kamus konvensional karena keefisienan yang diberikan dari kamus digital dari segi tampilan dan segi harga kamus digital yang jauh lebih murah dan mudah didapatkan dibandingkan kamus konvensional.

2. Macam-macam kamus yang digunakan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab dalam penerjemahan teks baik dari bahasa Indonesia ke bahasa Arab maupun bahasa Arab ke bahasa Indonesia, dapat ditemukan dalam beberapa mata kuliah yang kerap kali menggunakan kamus untuk membantu mahasiswa dalam pembelajarannya meliputi

mata kuliah Tarjamah, mata kuliah Insya', dan mata kuliah Muhadatsah. Adapun tata cara yang digunakan dalam penggunaan kamus bagi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab dari setiap kamus yang digunakan.

B. Batasan Penelitian

Batasan penelitian dari penelitian ini adalah keterbatasan informan yang dijadikan objek wawancara oleh peneliti, yang mengakibatkan kurangnya macam informasi tentang macam-macam kamus yang digunakan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab dalam proses menerjemahkan teks bahasa Arab.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, terdapat beberapa masukan dan saran bagi pihak-pihak terkait, Antara lain :

1. Bapak/Ibu dosen diharapkan untuk memberikan dampingan, memberi dorongan agar mahasiswa timbul rasa minat yang besar untuk menggunakan kamus serta memberikan arahan kepada mahasiswa dalam bagaimana cara menggunakan kamus yang baik dan benar. Baik dalam kamus digital maupun konvensional.
2. Mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab hendaknya lebih meningkatkan minat terhadap penggunaan kamus baik digital maupun konvensional. Perlu adanya peningkatan rasa keingintahuan yang tinggi bagi mahasiswa tentang penggunaan kamus yang baik dan benar, dan adanya kesadaran diri atas pentingnya kamus dalam pembelajaran bahasa Arab baik dalam penerjemahan ataupun sekedar penambahan pengetahuan kosa kata.
3. Bagi pembaca, penulis menyadari hasil penelitian ini banyak didapati kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap agar pembaca dapat memberikan kritik dan saran untuk melengkapi kekurangan yang ada.

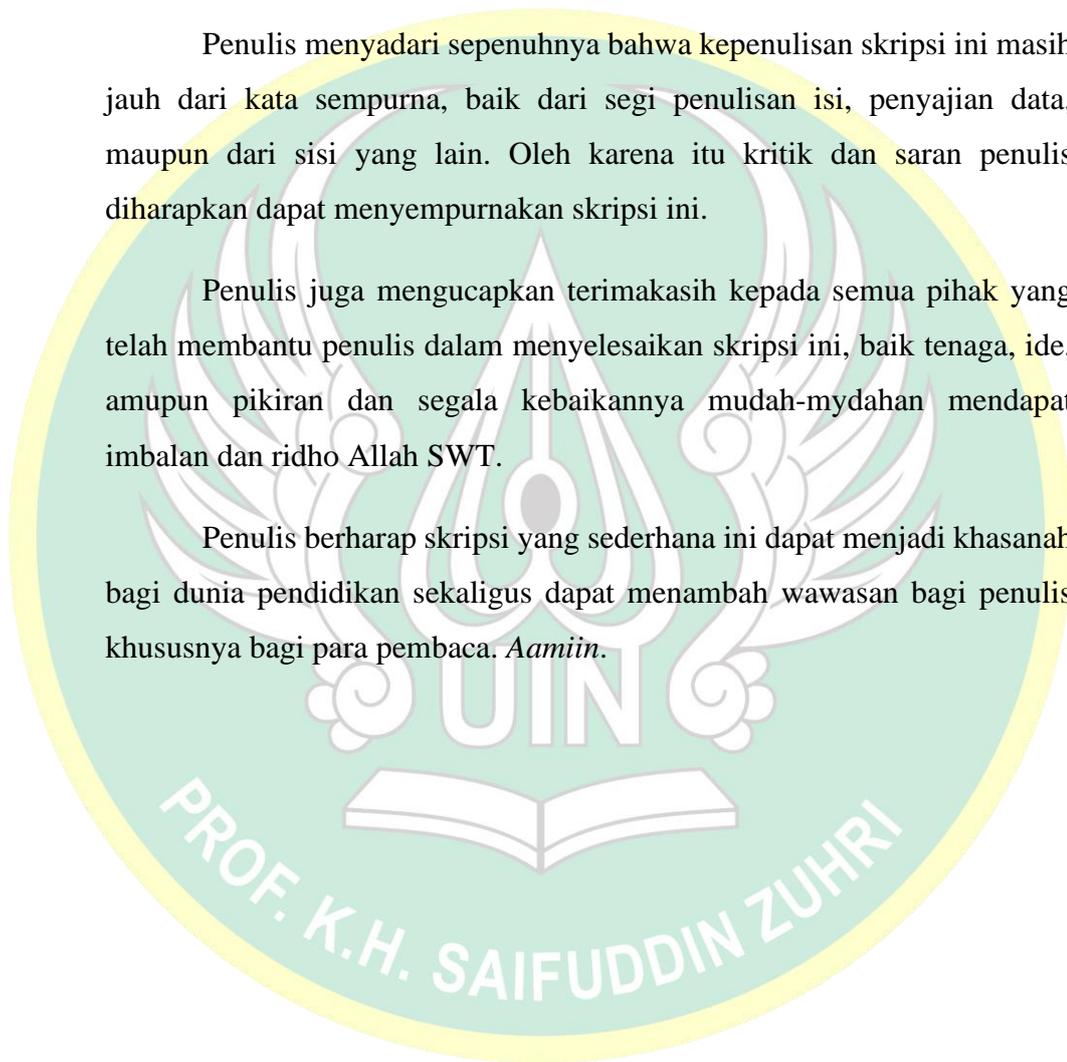
D. Penutup

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan Hidayah-Nya, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi inii sebagai slaah satu tugas akhir di Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa kepenulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi penulisan isi, penyajian data, maupun dari sisi yang lain. Oleh karena itu kritik dan saran penulis diharapkan dapat menyempurnakan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik tenaga, ide, amupun pikiran dan segala kebaikannya mudah-mudahan mendapat imbalan dan ridho Allah SWT.

Penulis berharap skripsi yang sederhana ini dapat menjadi khasanah bagi dunia pendidikan sekaligus dapat menambah wawasan bagi penulis khususnya bagi para pembaca. *Aamiin.*



DAFTAR PUSTAKA

- أغوس رحما كردي , القاموس المعهدي و استعمله لترقية مهارة الكلام في درس المحدثه (دراسة إجرائية بمعهد المنار العصري) ٢٠١٧ ز دار السلامو
- أدي دوى رهايو, استخدام معجم اللغة العربية على أساس الجهازر في مادة الترجمة لدى طلاب الفصل الدراسي الرابع قسم تعلم اللغة العربية كلية التربية بجامعة شريف هداية الله الإسلامية الحكومية جاكرتاأدي دوى رهايو, استخدام معجم اللغة العربية على أساس الجهازر في مادة الترجمة لدى طلاب الفصل الدراسي الرابع قسم تعلم اللغة العربية كلية التربية بجامعة شريف هداية الله الإسلامية الحكومية جاكرتا, ٢٠٢١
- Anggraini, D. R. (n.d.). *Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kreatifitas Guru Bahasa Inggris MTs al-Insan*. Pendidikan Bahasa Inggris.
- Atikah, H., & Fauji, I. (2022, November). *Penggunaan Kamus Bahasa Arab Berbasis Android pada Mata Kuliah Tarjamah Arab-Indonesia di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*. Indonesian Journal of Islamic Studies, 10, 7.
- Atikah, H., & Fauji, I. (2022). *Penggunaan Kamus Bahasa Arab Berbasis Android Pada Mata Kuliah Tarjamah Arab-Indonesia di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*. Indonesian Journal of Islamic Studies, 10, 7.
- Atthar, A. A. (1979). *Muqaddimah Al-shihah*. Dar Al-ilm lil Malayin, 38.
- Basse, W. (2017). *Kamus Bahasa ARab Sebagai SUMber Belajar (Kajian Terhadap Penggunaan Kamus Cetak dan Kamus Digital)*. Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam, 11, 61.
- Bungin, Burhan. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Burdah, Ibnu,(2004). *Menjadi Penerjemah Metode dan Wawasan Menerjemah Teks Arab*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya), hlm 65

- Busro, M. (2016). Sejarah Perkamusan Bahasa Arab di Indonesia. *Jurnal Studi Agama*, 17.
- Busro, M. (n.d.). *Sejarah Perkamusan Bahasa Arab di Indonesia*. El Wasathiya : Jurnal Studi Agama, 4, 27.
- D, D., & Dalleq, A. (2019). *Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab di Era digital*. Hypermedia.
- Fadhilah, M. A. (n.d.). *Analisis Karakteristik Aplikasi Kamus Arab Indonesia Karya Tim Ristek Muslim*. *Journal of Arabic Studies*, 3, 214-215.
- Gani, Abd, Yusnidar & Sugeng Sugiyono, Juni 2017 *Sinonim Dalam Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*, (Yogyakarta : Thaqaifiyyat) vol, 18, no. 1, hlm. 61
- Ghaly, W. R., & Nassar, H. (1971). *Al- Mu'jamaat Al-Arabiyyah Bibluhghrafiyah Syamilah Masyruhhah*. al-Hai'ah al-Mishiriyah al-A'mmah, 217-219.
- Harun, U. B. (2019). *Analisis Komponen Kamus al Mufifed Indonesia-Arab Perspektif Dr. Ali Qasim*. 639-641.
- Hermawan, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (1 ed.). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Huda, N., & Ulfah, N. (2019, Juni). *Pengembangan Kamus Arab-Indonesia Sebagai Penunjang Penggunaan Buku Ajar Madrasah Tsanawiyah di Kelas VIII*. *Jurnal Alfazuna*, 3, 219.
- Indriyani, M. L. (2022). *Penggunaan Kamus Istilah Pendidikan Tiga Bahasa Dalam Mata Pelajaran Insya' di IAIN Salatiga dan UIN Surakarta*.
- Izzan, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Karomah, N., & Al Anshory, A. M. (2022). *Penggunaan Kamus Bahasa Arab Sebagai Media Pembelajarn Maharah Kalam di SMP Terpadu Al-Chodijah*. *Shaut Al-Arabiyah*, 10, 302.

- Lubis, I. (2004). *Ihwal Penerjemahan Bahasa Arab ke Dalam Bahasa Indonesia*. 16, 100-101.
- Manson, D. (2009). *E Learning Panduan Lengkap Memahami Dunia Digital dan Internet*. Pustaka Baca, XIII.
- Marjatsari, Rumsari, 2010, *Analisis Semantik Leksikal Pada Padanan Arab-Indonesia Dalam Kamus Al-Munawwir dan Al- 'Ashri*,
- Moeloeng, Lexy J, M. A, 2001 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), hlm. 148
- Mu'in, A. (2004). *Analisi Kontrastif Bahasa Arab dan Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mustaufiy, A. S., & Sadat, A. (2000). *Analisis Preferensi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Kamus dalam Mempelajari Bahasa Arab*. Al- Afidah, 4, 3.
- Nasional, D. P. (2013). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (VII ed.). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Naufal, M. (2016). *Pengaruh Kamus Arab Indonesia (Mahmud Yunus) Terhadap Pemahaman Kitab Fathuk Qarib di Kelas 3 Awaliyah MAdrasah Diniyah Nurul Ummah*. 87.
- Primaningtyas, M., & Setyawan, C. E. (2019, Juli). *Urgensi Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam di Era revolusi Industri 4.0*. Saliha Jurnal Agama Islam& Ilmu Pendidikan, 2, 62-64.
- Ritonga, M., & Nazir, A. (2016). *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kota Padang*. Jurnal Bahasa Arab dan Kebahasaaraban.
- Saehudin, A. (2005). *Tradisi Penyusunan Kamus Arab*. Al-Turas, 11, 226.
- Saehudin, A. (n.d.). *Fungsi Kamus Dalam Memahami Literatur Berbahasa Arab Bagi Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.

- Semiawan, Conny. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Grasindo
- Setia, E. (n.d.). *Terjemahan, Permasalahan, dan Beberapa Pendekatan*. 216.
- Setiawan , A. (2016, Januari-Juni). *Probelmatika Penggunaan Kamus Arab-Indonesia dalam Pembelajaran Tarjamah di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga*. *Jurnal Arabia*, 8, 102.
- Setiyawan, A. (2016, Januari-Juni). *Problematika Penggunaan Kamus Arab-Indonesia Dalam Pembelajaran Tarjamah di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. *Arabia*, 8, 90.
- Shalihah, S. (2017, Juni). *Menerjemahkan Bahasa arab: Antara Ilmu dan Seni*. *At-Ta'dib*, 12.
- Siregar, S. (2010). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian* (1 ed.). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siyoto,SKM.,M.Kes, S., & Sodik,M.A, M. A. (n.d.). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Taufiqurrochman, H. (2015). *Leksikologi Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Tinnah, L., & Rahman, R. A. (2018). *Tarjamah Maqtha'adaby dan Peningkatan Kemampuan Penerjemahan Bahasa Arab*. *Lisanan Anbiya*, II, 199.
- Umam, M. K. (2021). *Google Translate Learning at Arabic Language Education UIN Walisongo Semarang*. *Jurnal of Arabis Language*, 1.
- Umrati, & Wijaya, H. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary.
- Wahdah, Y. A., Muhajir, & Abdullah, W. (2023). *Kamus Online Sebagai Media Penerjemahan Teks Bagi Calon Guru Bahasa Arab*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2.

Wahida, B. (2017). *Kamus Bahasa Arab Sebagai Sumber Belajar (Kajian Terhadap Penggunaan Kamus Cetak dan Kamus Digital)*. Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam, 11, 60-61.

Wahida, B. (n.d.). *Kamus Bahasa Arab sebagai Sumber Belajar (Kajian Terhadap Penggunaan Kamus Cetak dan Digital)*. Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam, 67-68.

Wulandari, R. P. (n.d.). *Urgensi Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam*. 5.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pedoman Observasi

1. Kamus yang sering digunakan mahasiswa dalam penerjemahan teks bahasa Arab.
2. Proses penggunaan kamus bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab dalam proses penerjemahan teks bahasa Arab.

Pedoman Dokumentasi

1. Kamus yang digunakan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab.
2. Keadaan mahasiswa saat menggunakan kamus dalam penerjemahan teks bahasa Arab.



Pedoman Wawancara Dosen

Bapak Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S. S, M. Pd

1. Selaku Koordinator Program Studi dan dosen Pendidikan Bahasa Arab, mata kuliah apa saja yang ustadz ampu di prodi Pendidikan Bahasa Arab?

Jawab : Pada awal saya diangkat CPNS sebagai dosen mata kuliah Balaghah, maka yang paling banyak saya ampu itu mata kuliah Balaghah. Di semester ini saya mengampu mata kuliah Sharaf 2 dan Ilma', juga mengampu Ilmu Ma'any (Balaghah), lalu mengampu mata kuliah Bahasa Arab di PAI. Pernah juga saya mengampu mata kuliah Teori Penerjemahan.

2. Apakah ada proses penerjemahan dengan kamus baik Indonesia-Arab atau sebaliknya dalam mata kuliah ustadz?

Jawab : Iya. Tentu ketika saya dulu mengajar mata kuliah penerjemahan, pasti saya meminta mahasiswa menggunakan kamus baik yang al Ma'any (Arab-Arab), maupun Mu'jam al Munawwir dan lain-lain yang ada di aplikasi. Sekarang juga sudah banyak ditemukan aplikasi kamus di *smartphone* baik dari Arab Indonesia maupun Indonesia Arab.

3. Jika ada proses penerjemahan, berapa persen penggunaan kamus dalam mata kuliah yang diampu ustadz?

Jawab : Untuk berapa persennya tergantung pada apa yang diterjemahkan. Tetapi kalo dari mahasiswa kita sendiri rata-rata mungkin hampir 85% sampai 90% menggunakan kamus dalam proses penerjemahan. Bahkan sekarang tidak hanya menggunakan kamus cetak saja, karna sekarang sudah banyak ditemukan aplikasi-aplikasi di internet seperti google translate atau Microsoft Word yang translate.

4. Menurut ustadz, seberapa penting penggunaan kamus bagi mahasiswa PBA dalam pembelajaran di kelas?

Jawab : Penting sekali. Karna kita bukan penutur asli sehingga untuk mengetahui makna dari suatu bahasa yang kita terjemahkan ya kita harus menggunakan kamus. karna kita kan gapunya temen yang asli orang Arab sehingga penggunaan kamus dalam pembelajaran bahasa Arab sangat

penting. Di mata kuliah apapun, saya selalu menyarankan mahasiswa untuk menginstal kamus-kamus gratis yang ada di *smartphone* dan menyarankan untuk bisa membeli kamus-kamus cetak. Penginstalan kamus ini sangat penting, jangankan mahasiswa, saya saja yang dosen itu masih memerlukan kamus. Di *smartphone* saya sendiri saja ada tujuh kamus, ada al Ma'any yang paling banyak. Baik dari yang Arab ke Arab, maupun Arab ke Inggris, maupun Arab ke Indonesia, Indonesia ke Arab, maupun yang terjemahan kosa kata al-Qur'an.

5. Menurut ustadz, apakah ada keterkaitan antara kamus dan mahasiswa PBA itu?

Jawab : Karena kita bukan Orang Arab, sehingga harus sangat dekat dengan kamus, agar nantinya apa yang kita baca tidak salah paham. Karena kalo salah memahami arti suatu kata itu bahaya sekali. Maka keterkaitan antara kamus dengan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab harus erat sekali, harus dekat.

6. Kamus yang modern menurut ustadz untuk mahasiswa sekarang itu yang seperti apa?

Jawab : Kamus berbasis andorid, kamus berbasis internet, tidak lagi berbasis cetak. Jadi berbentuk aplikasi karna yang pertama mudah digunakan kita tinggal ngetik, tidak perlu membuka lembaran lembaran, dan yang kedua karna murah. Kamus digital di aplikasi kan tidak dipungut biaya.

7. Dari ustadz sendiri, apakah ada rekomendasi kamus yang cocok untuk mahasiswa sebagai penunjang pembelajaran?

Jawab : Kalo dari saya, ada kamus al Ma'any, al Munawwir, dan kamus digital bahasa Arab bahasa Indonesia, dan kamus lainnya. Tapi yang paling saya rekomendasikan itu *al Mu'jam al Ma'any*.

8. Sekarang banyak ditemukan jenis kamus, mau cetak atau digital. Dari ustadz sendiri ada anjuran atau saran untuk mahasiswa untuk menggunakan kamus digital atau cetak?

Jawab : saya lebih merekomendasikan kamus yang digital karna gampang bagi anak sekarang, mudah di pakai dan bisa dibawa kemana-mana,

ringkas, gratis. Karna di hp, maka pasti dibawa. Tapi kalau kamus cetak udah berat, susah maka saya tidak merekomendasikan.

9. Dengan menggunakan kamus, menurut ustadz apakah itu efektif untuk meningkatkan kosa kata bagi mahasiswa dan pemahaman mahasiswa dalam suatu mata kuliah?

Jawab : Pasti sangat efektif. Dengan menggunakan kamus dia bisa belajar dan menambah kosakata jika dari mahasiswanya mau untuk belajar dan menambah kosakata dari kamus.



Bapak Ali Iqbal, M. Pd. I

1. Adakah dosen selain ustadz yang pengampu mata kuliah tarjamah di prodi PBA?

Jawab : Ada, ada banyak. Sebelum saya ngajar di UIN sudah ada sebelum saya, sampe saya ngajar di UIN biasanya saya ngajar satu kelas lalu kelas lainnya diajar oleh dosen yang lain.

2. Dalam mata kuliah tarjamah sendiri, adakah proses penerjemahan bagi mahasiswanya?

Jawab : Ada. Karena mata kuliah tarjamah itu ada mata kuliah Tarjamah I dan ada mata kuliah Tarjamah II. Jadi memang berproses di Tarjamah I itu lebih banyak pada teori Tarjamah, lalu di beberapa pertemuan terakhir ada praktek. Kalo di Tarjamah II itu full praktek. Jadi didalam kurikulumnya memang yang Tarjamah I ada teorinya, kemudian ada sedikit praktek. Kemudian di Tarjamah II itu sesuai dengan RPS itu full untuk berlatih tarjamah. Dilihat dari pemahamannya memang seorang tarjamah itu berproses dari awal dan harus selalu berlatih dan berlatih jadi tidak langsung bisa menerjemah dengan baik.

3. Menurut ustadz, apa kendala yang sering terlihat pada mahasiswa saat melakukan penerjemahan?

Jawab : kendala mahasiswa dalam menerjemahkan itu banyak. Secara umum biasanya ada dua, ada kendala secara *lughowiyah* atau secara kebahasaan dan *ghoiru lughowiyah* atau secara non kebahasaan. Kalau kebahasaan biasanya mahasiswa tidak menguasai dari segi kaidah bahasa Arab maka dia akan kesulitan dalam berkaitan dengan kebahasaan itu. Ada dari segi non kebahasaan, misalkan karna kebudayaan seperti contoh teks yang diambil dari Arab asli biasanya agak sulit.

4. Apakah ada perbedaan yang terlihat saat mahasiswa menerjemahkan menggunakan kamus dan dari google translate?

Jawab : biasanya ada, karena saya kira bisa terlihat biasanya hasil dari terjemahan yang menggunakan google translate itu bisa dikatakan 30% bisa benar, 70% bisa salah. Jadi kadang-kadang bisa keluar dari konteks.

Terjemahan yang murni dari mahasiswa itu biasanya bisa menyesuaikan konteks. Mahasiswa hanya butuh kamus, kemudian dapat menerjemahkan sesuai dengan perasaan dari konteks tersebut. Beda lagi dengan terjemahan yang dari google translate karna dia hanya menerjemahkan apa adanya, padahal biasanya dalam kalimat itu ada yang mengandung suatu konteks. Jadi kadang mahasiswa menerjemahkan dari teks sebelumnya yang masih berkaitan dengan teks sebelumnya. Kalau dari google translate biasanya lurus-lurus saja.

5. Menurut ustadz, bagaimana keterkaitan antara mahasiswa prodi PBA dan kamus itu?

Jawab : pada realita memang mahasiswa yang saya ajar, mayoritas dari mereka banyak yang terlalu ketergantungan dengan model terjemahan google translate karena merasa nyaman dalam arti memudahkan tanpa harus berfikir. Padahal di google translate itu menerjemahkannya lurus tanpa kaidah bahasa. Jadi keterkaitan kamus antara mahasiswa dan kamus sangat rendah, jadi tidak mau menyusun terjemah sendiri dengan bantuan kamus.

6. Adakah rekomendasi kamus menurut ustadz yang cocok untuk mahasiswa sekarang? Karena seperti yang kita tahu, bahwa sekarang banyak ditemukan jenis kamus baik yang berbentuk cetak maupun digital?

Jawab : Menurut perkembangan mahasiswa itu seperti kamus al Munawwir dan di bantu dengan kamus al Ashri. Supaya kedepannya mahasiswa lebih berkembang. Kalo menggunakan kamus digital menurut saya akan memanjakan mahasiswa sehingga tidak mau berkembang dengan kamus. Jadi latihan menggunakan kamus untuk menghasilkan hasil terjemah yang sesuai dengan konteks. Penggunaan kamus al Ashri sendiri lebih mudah karena langsung, butuh kata apa langsung saja buka sesuai dengan abjad kata langsung ketemu. Jika al Munawwir harus menentukan kata dasarnya terlebih dahulu, lalu mencari sesuai dengan abjad. Dibantu juga dengan kamus al Bisri.

7. Menurut ustadz kamus yang baik itu seperti apa, yang nantinya dapat meningkatkan pemahaman mufrodad bagi mahasiswa prodi PBA?

Jawab : Kamus yang baik itu kamus yang lengkap. Karena biasanya satu kata mengandung banyak makna. Yang miliki makna lebih dari satu. Termasuk di kamus al Munawwir, al Ashri yang akan memunculkan banyak makna ketika di tsulasikan.



Pedoman Wawancara Mahasiswa

Nama : Gahitsa Zahira Shofa Ningsih

Hari/Tanggal : Senin, 26 Mei 2023

Waktu : 14.30 WIB

1. Mata kuliah apa yang paling sering menggunakan kamus?

Jawab : Menurut saya, mata kuliah yang membutuhkan kamus itu kaya mata kuliah Insya', Muhadasah, paling itu aja si yang sering ada

2. Mata kuliah tersebut termasuk dalam mata kuliah yang mudah atau sulit? Kenapa?

Jawab : Lumayan sulitnya si karena di tata bahasanya, dan kalo mudahnya karna udah ada sangu mufodat pas di sekolah dulu.

3. Kamus apa yang sering digunakan saat menerjemahkan? Digital atau konvensional?

Jawab : Kalo yang sering si ngga ada, cuma lebih sering langsung menerjemahkan di google translate, atau pake kamus buat menemukan mufrodat yang pas aja kalo dari google translate kurang pas.

4. Bagaimana cara anda mencari makna kata di dalam kamus baik digital maupun konvensional?

Jawab : Kalo aku nyari kata dasar dari kata yang mau diartiin dulu baru nyari di kamus, tapi kadang juga kalo udah mepet atau bingung langsung nyari ngga pake nyari kata dasarnya dulu.

5. Jika ditemukannya kesulitan dalam menerjemahkan, apakah akan tetap berusaha mencari didalam kamus atau beralih ke google translate atau yang lain?

Jawab : Kalo udah stuck gabisa nemu yang dicari, kadang nyari dulu di kamus HP, kalo masi ngga ketemu baru nyari di kamus yang cetak.

6. Apa kelebihan dan kekurangan dari kamus yang digunakan?

Jawab : Kalo kelebihannya buat kamus yang di HP si karna lebih efisien aja kalo di bawa-bawa, ga berat juga. Kalo untuk kekurangannya yang kamus digital, aku kurang bisa pakenya.

7. Apa yang dimaksud kamus menurut anda?

Jawab : Kamus itu menurutku alat transliterator dari bahasa asing ke bahasa yang dituju yang dibuat sebagai buku.



Nama : Putri Aulia Nazwa
Hari/Tanggal : Senin, 26 Mei 2023
Waktu : 12.45 WIB

1. Mata kuliah apa yang paling sering menggunakan kamus?

Jawab : Menurut saya Insya'I, karna di Insya'I kan mata kuliah ini sering di kasi tugas membuat cerita,dan membuat cerita ini kan modalnya harus tau banyak tentang kosa kata bahasa Arab, kalo kita ngga ada modal banyak mufrodat bergantungnya ya ke kamus gitu.

2. Mata kuliah tersebut termasuk dalam mata kuliah yang mudah atau sulit? Kenapa?

Jawab : Menurut aku sulit. Karena harus paham dhomirnya, juga nahwu sharaf itu sebagai kata kunci dari sebuah terbentuknya kalimat yang benar sesuai kaidah.

3. Kamus apa yang sering digunakan saat menerjemahkan? Digital atau konvensional?

Jawab : Keseringan si aku pake kamus yang di hp aja mba, kamus Arab Indonesia. Pernah pake kamus konvensional, tapi jarang banget kalo udah mentok banget gaada lagi mau nanya atau nyari dimana baru lari ke google translate

4. Bagaimana cara anda mencari mencari makna kata didalam kamus baik digital maupun konvensional?

Jawab : Kalo aku si nyari kata dasarnya dulu, baru dicari di kamusnya. Soalnya kan kalo udah bentuk kalimat pasti udah kecampur sama dhomir dan tata bahasa lainnya gitu.

5. Jika ditemukannya kesulitan dalam menerjemahkan, apakah akan tetap berusaha mencari didalam kamus atau beralih ke google translate atau yang lain?

Jawab : Pasti nanya dulu ke temen, tapi kalo dari temen udah gaada masukan baru lari ke google translate, apalagi kalo kepepet sama tugas yang udah kekejar deadline pasti pengennya yang cepet selesai.

6. Apa kelebihan dan kekurangan dari kamus yang digunakan?

Jawab : Kekurangannya pasti banyak, salah satunya harus nyari kata yang dimau sesuai perlembarnya. Kelebihannya dari kamus Arab Indonesia versi Andorid si menurutku kalo dicari langsung muncul di pencariannya gausah nyari dari perlembarnya

7. Apa yang dimaksud kamus menurut anda?

Jawab : Menurut ku kamus itu ladang, kunci sebuah bahasa yang berisi kosa kata untuk mata kuliah Insya'I.



Nama : Almina Nafisa

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Mei 2023

Waktu : 11.20 WIB

1. Mata kuliah apa yang paling sering menggunakan kamus?

Jawab : Yang paling sering menggunakan kamus Insya'I si, karna kan di Insya'I sering mengarang cerita yang membutuhkan kamus menurutku.

2. Mata kuliah tersebut termasuk dalam mata kuliah yang mudah atau sulit? Kenapa?

Jawab : Masuknya si ngga sulit mba, ya tapi tetep ada sulitnya. Ngga sulitnya karna udah punya belajar Insya'I di sekolah dulu.

3. Kamus apa yang sering digunakan saat menerjemahkan? Digital atau konvensional?

Jawab : Kamus yang sering di pake paling kamus Arab Indonesia yang online, karena kan dari segi fisik yang online lebih gampang dibawa kemana-mana dan ngga berat. Kalo kamus yang konvensional Arab Indonesia saya pake kamus Mahmud Yunus itu dipake pas tugas rumah aja si paling, buat menunjang dari kamus onlinenya waktu penerjemahan.

4. Bagaimana cara anda mencari makna kata didalam kamus baik digital maupun konvensional?

Jawab : Kalo nyari kata di kamus si pertama menentukan kata dasarnya, baru dicari di kamusnya. Karna kalo di kamus kan gabisa langsung mengartikan dalam posisi udah memasukkan dhomir.

5. Jika ditemukannya kesulitan dalam menerjemahkan, apakah akan tetap berusaha mencari didalam kamus atau beralih ke google translate atau yang lain?

Jawab : Kalo udah sulit banget, dan ngga membuahkan hasil nyari di kamus paling nanya ke temen atau pakeaja apa yang di pahami kosa katanya walopun belum tepat artinya.

6. Apa kelebihan dan kekurangan dari kamus yang digunakan?

Jawab : Kelebihannya lebih ke meminimalisir tempat aja si, karna kan kamusnya digital jadi lebih gampang dan ga butuh tempat yang besar.

7. Apa yang dimaksud kamus menurut anda?

Jawab : Buku untuk menambah pengetahuan dan menambah kosa kata yang belum diketahui.



Nama : Eva Nur Holifah

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Mei 2023

Waktu : 11.20 WIB

1. Mata kuliah apa yang paling sering menggunakan kamus?

Jawab : Banyak si yang pake kamus, tapi lebih sering kayanya mata kuliah Insyah'1.

2. Mata kuliah tersebut termasuk dalam mata kuliah yang mudah atau sulit? Kenapa?

Jawab : Bukan masuk kategori yang sulit banget si, tapi tetep ada sulitnya karna tata bahasa dan kurangnya mufradat yang di pahami.

3. Kamus apa yang sering digunakan saat menerjemahkan? Digital atau konvensional?

Jawab : Untuk kamus gaada yang sering dipake si, soalnya lebih sering pake mufradat yang sesuai pengetahuan sendiri. Soalnya menurutku mending salah tapi pake bahasa sendiri daripada pake yang mufradatnya asing tapi kita sendiri ga paham maksudnya.

4. Bagaimana cara anda mencari makna kata didalam kamus baik digital maupun konvensional?

Jawab : Harusnya nyari kata dasarnya dulu si untuk mengetahui kata yang mau dicari di kamus nantinya. Soalnya agak susah kalo nyari makna kata tapi udah bukan kata aslinya.

5. Jika ditemukannya kesulitan dalam menerjemahkan, apakah akan tetap berusaha mencari didalam kamus atau beralih ke google translate atau yang lain?

Jawab : Kalo aku si mending pake bahasa sendiri, kalo ngga tahu artinya lebih baik pake mufradat yang mendekati aja artinya. Menurutku lebih baik salah tapi paham artinya, daripada salah tapi ngga paham sama arti.

6. Apa kelebihan dan kekurangan dari kamus yang digunakan?

Jawab : -

7. Apa yang dimaksud kamus menurut anda?

Jawab : Kamus menurutku itu alat bantu untuk individu yang masih awam tentang kamus dan mufradat, agar dapat menambah kosa kata baru untuk mempermudah dalam pembelajaran bahasa Arab.



Nama : Restiana Rikhma Fauziah

Hari/Tanggal : Jum'at, 29 Mei 2023

Waktu : 10.20 WIB

1. Mata kuliah apa yang paling sering menggunakan kamus?

Jawab : Mata kuliah Insya'I sama Muhasadah si yang paling dominan penggunaan kamusnya.

2. Mata kuliah tersebut termasuk dalam mata kuliah yang mudah atau sulit? Kenapa?

Jawab : Ada mudahnya dan ada susahnyanya. Karena harus paham betul kalimatnya dan susanannya setiap mata kuliahnya.

3. Kamus apa yang sering digunakan saat menerjemahkan? Digital atau konvensional?

Jawab : Kalo kamus digitalnya saya pakai kamus Arab Indonesia itu saya pakai pas di kampus, kalo yang konvensional karna saya punya hanya itu saya pake kamus dari Mahmud Yunus yang warna biru saya pakai jika ada tugas rumah saja.

4. Bagaimana cara anda mencari makna kata didalam kamus baik digital maupun konvensional?

Jawab : Saya si langsung nyari artinya aja yang ada di kalimat, ngga pake nyari kata dasarnya dulu. Selama ini si alhamdulillahnya selalu nemu kata yang dicari walaupun ngga menentukan kata dasarnya dulu.

5. Jika ditemukannya kesulitan dalam menerjemahkan, apakah akan tetap berusaha mencari didalam kamus atau beralih ke google translate atau yang lain?

Jawab : Langsung ke google translate, dan tidak menentukan terlebih dahulu kata dasarnya.

6. Apa kelebihan dan kekurangan dari kamus yang digunakan?

Jawab : Kekurangannya dari kamus yang digunakan karna biasanya bahasa Arab tidak cuma satu, jadi terkadang belum bisa menentukan mana yang pas untuk dimasukkan kedalam kalimat.

7. Apa yang dimaksud kamus menurut anda?

Jawab : kamus menurutku kumpulan kosa kata yang terdiri dari bahasa Asing dan bahasa Ibu.



Nama : Amalia Fadillah

Hari/Tanggal : Jum'at, 29 Mei 2023

Waktu : 11.20 WIB

1. Mata kuliah apa yang paling sering menggunakan kamus?

Jawab : Yang sering menurutku si Insya'I sama Muhasabah

2. Mata kuliah tersebut termasuk dalam mata kuliah yang mudah atau sulit?

Kenapa?

Jawab : Menurutku susah susah gampang si, karena kan ada susunan kalimatnya yang kadang aku sendiri belum paham dan biasanya itu yang bikin bingung.

3. Kamus apa yang sering digunakan saat menerjemahkan? Digital atau konvensional?

Jawab : Kamus yang sering digunakan biasanya kamus Al-Ma'ani yang versi android si untuk menunjang proses penerjemahan.

4. Bagaimana cara anda mencari makna kata didalam kamus baik digital maupun konvensional?

Jawab : Kalo saya harus nyari kata dasarnya dulu, biar waktu nyari arti katanya lebih mudah walau kadang masih belum menemukan arti katanya langsung sekali jadi.

5. Jika ditemukannya kesulitan dalam menerjemahkan, apakah akan tetap berusaha mencari didalam kamus atau beralih ke google translate atau yang lain?

Jawab : -

6. Apa kelebihan dan kekurangan dari kamus yang digunakan?

Jawab : Kalo kekurangan dari al-Ma'ani versi Android menurutku, karna dia pake full bahasa Arab jadi lumayan susah untuk mencari kata yang sedang dicari.

7. Apa yang dimaksud kamus menurut anda?

Jawab : Kamus itu suatu susunan kosa kata yang tersusun urut dari huruf alif sampai akhir secara runtut yang berguna untuk menunjang pengetahuan kosa kata individu.

**Dokumentasi observasi dan wawancara kepada mahasiswa program studi
Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin
Zuhri Purwokerto**



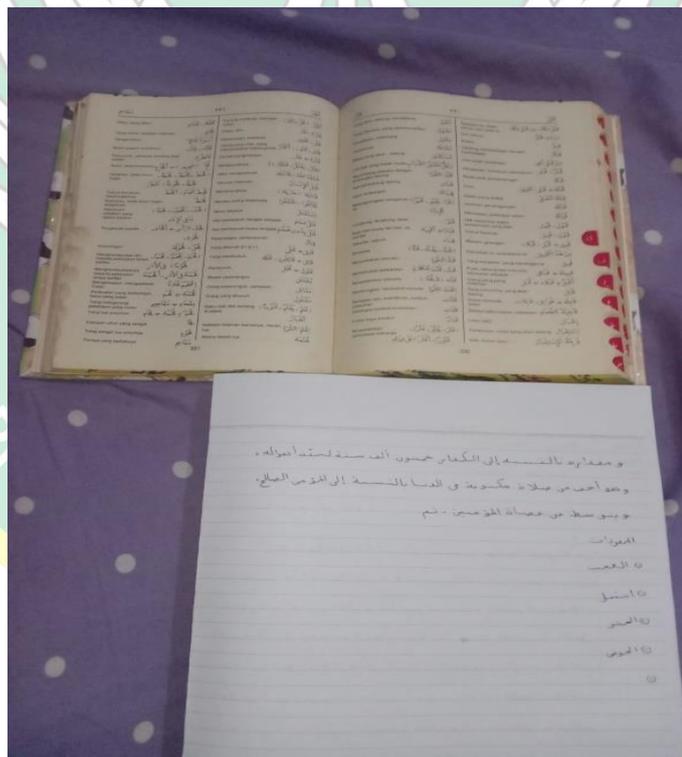
Wawancara dengan Almina Nafisa dan Eva Nur Holifah
Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab



Wawancara dengan Putri Aulia Nazwa mahasiswa Pendidikan Bahasa
Arab



Wawancara dengan Ghaitsa Zahira Shofa Ningsih mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab



Penggunaan kamus dalam menerjemahkan Kitab di mata kuliah Teori Praktik Tarjamah

No. : Date :

وقيل حجرت النبي الإسفل من مكة ليلة ليلته من ذي
 القعدة من سنة ١٢٠٠ هـ تحت زلف النبي صلى الله عليه
 وآله وسلم من مكة من سنة ١٢٠٠ هـ عليه من سنة ١٢٠٠ هـ من
 أي بحمد كل كلف أن يعتقد أن الله تعالى أمر نبيه ص
 بالإسراء والمعراج ليلة من جمادى الأولى أو ليلة
 من ذلك... وقد روي أنه جمع وحده لم يتحول
 عن جنبها أو في رواية أنه جمع قبل أن يبرد ليله ص
 وكان من رمضان أو شوال أو رجب أو من الحج أو ربيع
 الأول أو الثاني أو قال... وكان بعد المبعث الخمس
 سنين أو خمس أو إحدى عشرة أو اثني عشر
 أقوال، لكن المشهور كان ذلك ليلة الإثنين
 ليلة السابع والعشرين من شهر رجب قبل الهجرة
 بسنة وقد وقع الإسراء من مكة إلى بيت
 المقدس على السراة، وحمل عن يمينه وعن يمينه

No. : Date :

عن يساره. كما قال زين العابدين البرزنجي نظماً
 من بحر الطويل :
 وأسرى به ربي من الحجر ليلة إلى المسجد الأقصى ليلة حنان
 كما المديح داج من الليل فذكرى وحمل مع مكال مع يسير
 أي أسرى الله تعالى بسيدنا محمد من من الحجر بكسر
 الحاء وسكون الجيم، أو من عند الحطيم في ليلة

Penggunaan kamus dalam menerjemahkan di mata kuliah Teori Praktik Tarjamah.

skripsi turnitin.pdf

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpare.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
3	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
4	ejournal.kopertais4.or.id Internet Source	1%
5	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
6	journal.walisongo.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to stipram Student Paper	<1%
8	jurnaliainpontianak.or.id Internet Source	<1%
9	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1%

SERTIFIKAT



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE

الشهادة

No. B-1008/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 6/2023

This is to certify that

Name

NAFLA 'AQILA SALMA

Place and Date of Birth

Cilacap, 16 Februari 2001

Has taken

IQLA

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on

6 Juni 2023

with obtained result as follows

Listening Comprehension: 46

Structure and Written Expression: 47

Reading Comprehension: 55

فهم المسوع

فهم العبارات والتراكيب

فهم المقروء

Obtained Score :

492

المجموع الكلي :

The test was held in UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.



Purwokerto, 6 Juni 2023

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.

NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Ikhtibarat al-Qudrah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE

الشهادة

No. B-1009/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 6/2023

This is to certify that

Name

NAFLA 'AQILA SALMA

Place and Date of Birth

Cilacap, 16 Februari 2001

Has taken

EPTUS

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on

6 Juni 2023

with obtained result as follows

Listening Comprehension: 48

Structure and Written Expression: 56

Reading Comprehension: 60

فهم المسوع

فهم العبارات والتراكيب

فهم المقروء

Obtained Score :

547

المجموع الكلي :

The test was held in UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.



Purwokerto, 6 Juni 2023

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.

NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Ikhtibarat al-Qudrah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/7942/VI/2023

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

Diberikan Kepada:

NAFLA 'AQILA SALMA
NIM: 1917403097

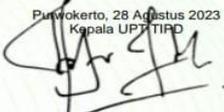
Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 16 Februari 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / C
Microsoft Excel	95 / A-
Microsoft Power Point	75 / C




Purwokerto, 28 Agustus 2023
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023

Diberikan Kepada :

NAFLA 'AQILA SALMA
1917403097

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

A

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,



Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0783/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **NAFLA AQILA SALMA**
NIM : **1917403097**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Bahasa Arab (PBA)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (93)**.



Certificate Validation



IAIN PURWOKERTO
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 43A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0291-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Notasi: In.17/UPT.MAJ/15720/05/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : NAFLA 'AQILA SALMA
NIM : 1917403097

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	80
# Tartil	:	85
# Imla'	:	100
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	100



Purwokerto, 25 Mei 2022



ValidationCode

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

Nama : Nafla 'Aqila Salma
NIM : 1917403097
Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap, 16 februari 2001
Alamat Rumah : Jln. Trenggiling Timur, no. 38 RT 04/04
Mertasinga Cilacap Utara
Nama Ayah : Jamhari
Nama Ibu : Nur Hidayah

B. Riwayat Pendidikan**1. Pendidikan Formal**

- a. TK Aisiyah 03 Cilacap Selatan : Lulus Tahun 2007
- b. SD N Sidakaya Cilacap Selatan : Lulus Tahun 2013
- c. SMP IT Baitussalam Yogyakarta : Lulus Tahun 2016
- d. SMA IT Baitussalam Yogyakarta : Lulus Tahun 2019

Purwokerto, 19 September 2023



Nafla 'Aqila Salma

NIM.1917403097